

**BAB 2****STRUKTUR TEKS****NOVEL *ODE UNTUK LEOPOLD VON SACHER-MASOCH***

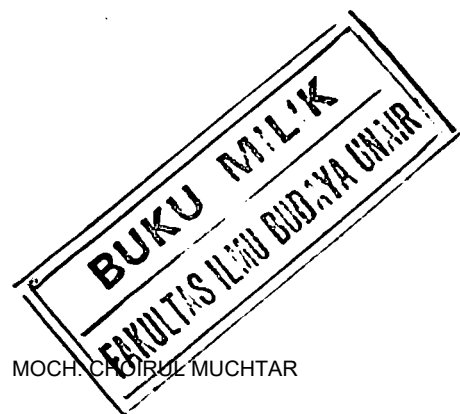
Struktur teks novel *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch* yang dibahas dalam penelitian berikut meliputi judul, alur, tokoh dan setting. Pembahasan struktur teks ini dilakukan dalam rangka mengidentifikasi aspek intrinsik dalam novel *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch*, sebagai langkah awal penulis untuk mengetahui berbagai penyimpangan seksual dan intertekstualitas yang ada dalam novel *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch*.

**2.1 Judul**

Judul novel ini adalah *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch*. Ode adalah pujian terhadap seseorang, benda, peristiwa yang dimuliakan<sup>45</sup>. Leopold Von Sacher-Masoch adalah seorang penulis yang lahir pada tahun 1835 di Lemberg, Galicia, dan dikenal sebagai bapak masokisme. Sebagai penulis, Leopold seringkali menulis tentang masalah politik, sejarah, nasionalisme, erotisme, dan penyimpangan, semuanya bercampur jadi satu. Ia menulis banyak buku terkenal, semuanya agak luar biasa, sementara itu ia adalah Profesor sejarah di Graz. Ia menggunakan sebagian besar hubungan-hubungan cintanya sebagai bahan tulisan-tulisannya, seperti *The Divorce* (1865) dan kemudian *Venus in Furs* (1870).

---

<sup>45</sup> Moeliono dkk. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", 2003 : 794.



Leopold Von Sacher-Masoch disebut sebagai bapak masokisme karena karyanya banyak memuat adegan penyimpangan perilaku masokisme. Karya novel Leopold Von Sacher-Masoch yang paling terkenal adalah *Venus in Furs* dimana novel ini melukiskan dunia kemewahan, fantasi, cemeti, perjanjian dan, tentu saja pakaian yang terbuat dari kulit binatang. Novel *Venus in Furs* banyak menampilkan adegan penyimpangan perilaku masokisme.

Berdasarkan uraian di atas, judul *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch* mengindikasikan suatu pujian terhadap konsep-konsep yang ditawarkan oleh Leopold Von Sacher-Masoch. Maksudnya judul tersebut telah menyiratkan bahwa isi novel tersebut berupa wacana-wacana yang ditulis Leopold Von Sacher Masoch khususnya masokisme. Dengan mengedepankan wacana masokisme tersebut berarti mengumandangkan Ode (nyanyian untuk Leopold Von Sacher Masoch) yang melukiskan obsesi dalam perbudakan, cinta, dunia kemewahan, fantasi cemeti dan perjanjian yang kisahnya selalu muncul dalam karya-karya Leopold Von Sacher Masoch. Dalam karya-karyanya, Leopold Von Sacher Masoch juga senantiasa menghadirkan kehidupan pribadinya tersebut. Hal itu juga turut dihadirkan dalam novel *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch* yang juga banyak berhubungan dengan kehidupan Dinar Rahayu sebagai pengarang.

## **2.2 Identifikasi Perilaku seksual menyimpang Melalui Alur dalam Novel *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch*.**

Identifikasi perilaku seksual menyimpang dalam *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch* dapat dilakukan melalui alur cerita. Alur adalah (a) rangkaian peristiwa yang direka dan dijalani dengan seksama dan menggerakkan jalan cerita

melalui rumitan ke arah klimaks dan selesai; (b) jalinan peristiwa dalam karya sastra untuk mencapai efek tertentu (pautannya dapat diwujudkan oleh hubungan temporal atau waktu dan oleh hubungan kausal atau sebab akibat)<sup>46</sup>.

Teks *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch* ini dibangun dari peristiwa yang disebut dengan plot atau alur. Secara keseluruhan, alur yang membangun cerita *OuLVSM* adalah alur campuran; kombinasi antara alur maju dan mundur atau *flash back*. Secara spesifik rangkaian peristiwa tersebut akan diidentifikasi sebagai berikut.

### 2.2.1 Hubungan antara Jonggi dan “Aku”

1. Persetubuhan antara Jonggi dan “Aku”.
2. “Aku” mengalami *déjà vu* karena merasa dalam kehidupan sebelumnya telah mengenal nama Jonggi tetapi dulu ia menyangang nama Apollo, sang Dewa yang menjadi seorang budak.
3. Persetubuhan antara Jonggi dan “Aku” dilakukan di depan televisi. “Aku” dan Jonggi merasa menikmati dengan persetubuhan itu dan tanpa ada yang merasa tersakiti atau disakiti.
4. Dokter mengkastrasi penis “Aku” dan membuat vagina buatan. Dua bulan setelah itu “Aku” merasa seperti perawan dan harus melatih vagina buatan agar tidak tertutup kembali dengan cara melakukan perkelaminan dengan teman “Aku”. Malam pertama “Aku” semenjak menjadi perempuan dilaluinya dengan sukses, lebih sukses daripada ketika menjadi Valkyrie.

---

<sup>46</sup> Menurut Meoliono dkk, 1990:24, dalam Sugihastuti dkk, “*Teori Prosa Indonesia*” 1999:38.

5. Jonggi dan “Aku” membuat kontrak, agar “Aku” bisa membuat Jonggi senang selama tiga hari ketika Jonggi di kota ini. Jonggi selalu berpindah-pindah kota untuk mengurus bisnis persewaan truknya.
6. Jonggi senang melakukan persetubuhan dengan disakiti oleh “Aku”. Mereka melakukan persetubuhan di lantai. Dalam persetubuhan mereka, “Aku” berfantasi sebagai seorang “guru” dan “majikan” sedangkan Jonggi diibaratkan sebagai “murid” dan “budak”.
7. Tiba-tiba “Aku” khawatir dan berharap agar Jonggi tidak mengenal perempuan lain selain “Aku” yang bisa mengerti keinginan Jonggi untuk diperlakukan seperti ini sehingga “Aku” bisa selalu tetap bertemu Jonggi.
8. “Aku” tersentak kaget dengan perubahan suara yang drastis ketika Jonggi menerima telepon dengan ketika bersama “Aku” selama tiga hari. Perubahan inilah yang membuat yakin “Aku” bahwa Jonggi adalah Apollo sang Dewa.

### **2.2.2 “Aku” adalah Dinar Seorang Valkyrie**

1. “Aku” adalah Dinar, salah seorang pelayan Odin dan seorang Valkyrie. Sebagai seorang Valkyrie, Odin selalu menghargai usaha yang dilakukan Dinar. Setelah menerima prajurit-prajurit terbaik pemberian Dinar, Odin menghadiahi Dinar seorang budak yang bernama Apollo.
2. Sembari duduk di kursi dan mendengar cerita Dinar, mereka saling memoles dan mengecat kuku jari kaki satu sama lain secara

bergantian. Jonggi berkata, bahwa nama Dinar bisa diartikan sebagai nama mata uang Tunisia atau bisa juga berarti “dien” itu agama dan “nar” itu neraka. Jadi, nama Dinar berarti Agama neraka.

3. Dinar merasa cantik dan senang akan dirinya sendiri apabila di samping Apollo. Dinar ingin membuktikan bahwa “Aku” bisa membuat orang tertarik dan birahi kepadanya serta ingin membuat menyesal para prajurit yang menolak dan memandangnya dengan hina.
4. Dinar meneruskan ceritanya kepada Jonggi setelah ia termenung sejenak. Jonggi memperhatikan Dinar dengan diibaratkan seperti anjing yang setia pada tuannya.
5. Di sebuah klub di Valhalla teriakan kemenangan para prajurit yang telah menghabiskan waktu seharian dengan berlatih berperang terdengar dengan keras.
6. Ketika para prajurit sudah mulai kekenyangan dan mabuk, saat inilah Dinar dan saudari Valkyrie lainnya mulai menyiapkan tubuhnya untuk ditawarkan kepada prajurit yang ingin menikmati tubuhnya.
7. Dinar melakukan hal ini agar ia bisa menjadi mortal seperti manusia biasa. Ternyata para prajurit Odin tidak birahi kepada perempuan, namun mereka birahi kepada seorang prajurit muda yang dibawa oleh saudari Valkyrie.
8. Dinar mengatakan keinginannya kepada Odin, bahwa Dinar ingin berhenti menjadi pelayan para prajurit perang. Tetapi ia harus tetap memenuhi takdir untuk bisa menghilangkan keperawanannya. Setelah

kejadian dengan prajurit Dinar pesimis dan tidak percaya diri bahwa ia bisa menjadi mortal.

### **2.2.3 Terlahirnya Apollo**

1. Benih Zeus terkandung dalam perut Leto. Hal tersebut membuat tidak seorangpun mau menerima keberadaan dan menolong Leto karena takut akan kemarahan Hera istri Zeus.
2. Dengan sekuat tenaga Leto berjalan dan menemukan perahu. Leto tertidur didalam perahu hingga tak sadar perahu telah membawanya menuju ke sebuah pulau kecil tak bertuan yang gersang dan tandus di antara laut Aegea.
3. Leto melahirkan dua Dewa baru sekaligus yaitu Apollo dan Artemis. Pulau tempat lahirnya kedua Dewa itu dinamakan Delos. Themis memberikan nektar dan ambrosia suatu minuman yang dapat membuat mortal menjadi Dewa kepada Apollo, Artemis dan Leto.
4. Dari Olympus melakukan perjalanan menuju ke istana Thessalia dan sudah mencapai gerbang istana. Dari Olympus ia menyandang nama Apollo dan sudah merubah Daphne menjadi pohon salam. Apollo juga dengan tanpa sengaja telah melukai pelayan setianya Hyacinthus dengan lemparan cakramnya. Ia mengenangnya dengan memberi nama Huakinthos sebagai nama bakung.
5. Lahir seorang bayi hasil persetubuhan dari Apollo dan Koronis, bayi itu diberi nama Asklepius. Apollo mengajarnya untuk bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit.

6. Apollo murka kepada Cyclops ketika ia menyangka Cyclopslah yang telah membunuh sang buah hatinya.
7. Satu tahun penuh Apollo dibuang dari Olympus dan diutus menjadi budak untuk pemurnian kembali dirinya. Di istana Thessalia, ia berlutut membawa persembahan tubuhnya untuk laki-laki yang duduk di atas singgasana. Ia membawa dirinya untuk dimiliki dan jiwanya untuk diperbudak.
8. Salah seorang raja yang duduk di singgasana itu memeriksa semua tubuh Apollo dengan kasar. Apabila ia tidak teringat akan Leto ibunya, ia pasti sudah menguliti hidup-hidup raja yang ada di singgasana itu. Setelah memeriksa tubuh Apollo, raja memakai tenaganya sebagai penggembala ternak.
9. Seorang khadam raja menarik Apollo dengan kasar seperti menarik ternak dan membawanya ke padang rumput tempat sekumpulan ternak. Tugasnya sebagai penggembala ternak.
10. Sebelum matahari muncul ia harus sudah bangun dan mulai menggiring ternak keluar kandang menuju ke padang rumput. Ketika akan kembali ke kandang seekor anak sapi telah menghilang.
11. Apollo menghadap khadam raja untuk melaporkan anak sapi yang telah hilang ketika ia gembalakan. Apollo menerima hukuman cambuk untuk kesalahannya. Belum pernah ia diperlakukan seperti ini, bahkan ketika menghadap Zeus ayahnya sekalipun.

12. Efek dari cambukan cemeti, punggung Apollo membekas alur cambuk. Seorang budak lain menolong membersihkan luka pada punggung Apollo.
13. Apollo mengatakan kepada budak itu bahwa ia adalah anak Zeus yang merubah Daphne menjadi pohon salam. Ia juga bercerita bagaimana ia bisa mencintai Daphne sedangkan Daphne membenci dan menghindari Apollo.
14. Sebagai anak dewa Zeus dan Leto yang biasanya selalu dipuja oleh manusia dan tidak mengenal sakit. Kali ini ia merasa harus meminta tolong kepada manusia. Baru sehari berada di bumi sebagai budak ia merasa tidak kuat lagi dan ingin kembali ke Olympus.
15. Sudah setahun ia menjadi budak di bumi. Ia sudah bisa menahan diri untuk tidak selalu mengejar apa yang ia inginkan dan bisa mengambil hikmah.
16. Khadam Raja datang mendatangi Apollo dengan ditemani oleh seorang pria dengan dua ekor gagak di pundaknya dan perempuan asing di sebelahnya yang datang dari utara tempat asal salju berkuasa yang akan bermaksud membeli Apollo.
17. Khadam raja menjelaskan kepada mereka bahwa pilihan mereka tidak salah terhadap Apollo. Budak ini kuat dan akan selalu menuruti semua perintah majikannya, karena telah menerima cambukan.



#### **2.2.4 Apollo sebagai Budak “Valkyrie”.**

1. Odin, “Valkyrie”, dan Apollo telah sampai di Asgard setelah melakukan perjalanan dari Thessalia. Setiba di Asgard, Odin menuju ke Istana Valhalla sedangkan “Valkyrie” bersama Apollo menuju ke rumah “Valkyrie”.
2. “Valkyrie” menjelaskan tugas Apollo untuk merawat kuda yang dipakainya dan saudari “Valkyrie” yang lainnya.
3. Apollo mulai mengerjakan tugasnya mengurus kuda. Tiap pagi ia sudah harus bangun untuk membersihkan dan memberi makan kuda.
4. “Valkyrie” membawa tombak yang akan digunakan untuk membunuh kudanya yang sakit dan sudah tidak dapat dipakai lagi.
5. Ketika “Valkyrie” hendak menusuk kuda tersebut tiba-tiba Apollo muncul dan mencegahnya. Sesaat setelah itu Apollo sadar bahwa ia adalah seorang budak yang tak berhak melarang majikannya berbuat sesuatu.
6. Apollo meminta izin kepada “Valkyrie” untuk memeriksa kudanya yang sakit dan menyakinkan “Valkyrie” bahwa ia bisa menyembuhkannya. “Valkyrie” memberikan izin kepada Apollo untuk merawatnya dengan syarat tidak mengabaikan kuda-kuda yang lain milik saudaranya. Ia mengangguk dan berjanji.
7. Tiap malam setelah seharian mengurus kuda, Apollo duduk melihat langit seperti mencari sesuatu. Apollo kaget ketika majikannya “Valkyrie” datang menghampirinya.

8. Dengan kondisi mabuk dan seperti orang yang kehilangan kesadaran Apollo bercerita, ia rindu dengan tempat asalnya dan bercerita kenapa ia menamakan bunga bakung dengan nama Huakinthos.
9. Akibat mabuk semalam, ia bangun lebih siang dari biasanya. Ia kaget karena “Valkyrie” sudah bangun lebih dulu daripada dia, ia langsung berlari mendekati Dinar untuk menerima hukuman. “Valkyrie” tidak ingin melakukannya, ia hanya ingin Apollo menyiapkan kudanya untuk dinaiki.
10. Setiap hari “Valkyrie” selalu menikmati hari-harinya dengan keriang, bir dan hidromel. Karena ia tahu akan terjadi Ragnarok, ini dimulai dengan dihukumnya Loki karena telah membunuh Balder dan alam telah menagih apa yang kami pinjam.
11. Odin mempersiapkan semua prajurit raksasa di Valhalla, mereka dipersiapkan untuk melawan kebangkitan Loki dari hukumnya.
12. “Valkyrie” senang akan keberadaannya sebagai budak oleh karena itu ia tak ingin Apollo terseret nasib sama seperti “Valkyrie” ke dalam peristiwa Ragnarok nanti.
13. Apollo selalu mengitung hari yang telah ia jalani dengan cara menulis garis untuk setiap harinya di sebuah perkamen dari kulit kayu sebelum ia tidur. Hampir setahun Apollo menjadi budak dan tinggal semalam saja ia tinggal di Asgard bersama “Valkyrie”.
14. Hari baru telah dimulai Apollo setelah setahun menjadi budak. Ia akan pulang ke Olympus dan disampingnya telah berdiri seorang “Valkyrie”

majikannya yang biasa dipanggil Apollo dengan nama Dinar. Mereka bersama-sama melakukan perjalanan menuju ke Thessalia.

15. Sesampai di Thessalia, Apollo dengan hati-hati menyiapkan perlengkapan untuk perjalanan kembali ke Olympus. Setelah semua siap, wahyu telah datang dan angin membawanya pergi secara perlahan-lahan lalu lenyap membawa keperawanan Dinar bersama menuju ke Olympus.
16. Keperawanan Dinar direnggut oleh Apollo ketika mereka sedang beristirahat di perbukitan untuk memberi minum kudanya dan mengambil air minum.
17. Walaupun Dinar sudah mulai menyerah kepada keinginannya, karena tidak ada para prajurit Odin yang mau menyetubuhinya. Dinar mendapatkan apa yang diinginkan, ketika ia memilih untuk mengurus kuda-kuda saudaranya dengan dibantu seorang budak yang dibeli oleh Odin.
18. Keperawanan Dinar hilang diambil oleh seorang Dewa yang sedang melakukan penyucian diri menjadi budak. Dinar kehilangan keperkasaan dan kewaskitaan sebagai seorang Valkyrie. Dinar bisa memulai hidup baru untuk tinggal di bumi dan mengikuti semua yang dialami mortal.
19. Dinar merasa tempatnya bukan di Asgard lagi. Aegean Pelagos burung gagak Odin Huginn membawa pesan yang membuatnya tertegun. Dinar pikir pesan itu salah, tetapi tidak mungkin karena Huginn adalah burung kepercayaan Odin.

### **2.2.5 Jonggi sebagai Penari Striptease**

1. Jonggi baru sampai di kos-kosan. Ia menempati kamar sederhana yang berada di tengah.
2. Seorang gadis kecil sudah duduk di depan kamar kos-kosan menunggu kedatangan Jonggi. Disampingnya ada rantang berisi nasi yang dibawa untuk Jonggi. Tak lama mereka masuk ke kamar.
3. Gadis kecil itu biasa dipanggil Cucu sedangkan Jonggi dipanggil oleh Cucu dengan nama Aa Iyong. Mereka masuk kamar lalu Cucu menyodorkan pekerjaan rumahnya kepada Jonggi untuk dikerjakan.
4. Cucu diberi les pelajaran Aa Iyong setiap hari Selasa dan Jumat sore. Sebagai imbalannya, Pak Engkos menanakkan nasi untuk Aa Iyong.
5. Aa Iyong mulai menjelaskan pelajaran matematika yang ada di buku. Cucu senang dengan logat aneh Aa Iyong yang tak bisa menyebut huruf "r" dengan jelas.
6. Cucu bercerita bahwa ketika saudaranya datang mereka selalu berkata bahwa ia untuk seorang tentara sambil tangan mereka menggosok prejinya. Cucu selalu mengingat rasa yang ditimbulkan akibat gosokan itu.
7. Aa Iyong menyalahkan pekerjaan matematika Cucu dan meminta Cucu untuk memperbaikinya. Cucu beralasan karena tadi di sekolah Bu Lin gurunya tidak masuk dan diganti oleh Pak Endang yang kalau menerangkan pelajaran terlalu cepat.

8. Mendengar nama Bu Lin, Jonggi langsung iri kepada Cucu yang setiap hari bisa diajar oleh Ibu Guru Lin. Jonggi hanya bisa melihat membayangkan Ibu Guru Lin dari jendela kamarnya.
9. Jonggi langsung berfantasi sebagai murid Bu Lin yang nakal agar selalu dapat hukuman. Jonggi berkeinginan untuk selalu disakiti oleh Bu Guru Lin dengan cara melakukan kesalahan-kesalahan sebagai murid.
10. Jam Jonggi menunjukkan pukul delapan. Ia harus berangkat pukul sembilan. Pukul sembilan tepat ia memakai jaket dan sepatu lalu beranjak dari kamarnya menuju jalan besar untuk mencari angkutan umum.
11. Semprotan parfum mengharumkan tubuh seorang wanita yang bernama Kartika. Ia telah menunggu lama supaya hal ini terlaksana.
12. Telepon selular dan seikat bunga mawar putih mengabarkan bahwa ia tak perlu menunggu kalau ingin tidur lebih dulu. Kartika merasa kesepian karena ia sendirian di rumah. Kedua puteranya punya acara masing-masing.
13. Kartika membuka lemari dan memilih gaun yang akan dipakainya untuk acara yang bisa menjadi pemuas fantasinya. Kartika mengagumi tubuhnya sendiri di depan cermin meskipun tak selangsing dulu.
14. Kartika membaca alamat yang ditulis pada secarik kertas pemberian seorang teman. Kartika ingin datang dan ingin tahu tempat apakah yang ada di alamat tersebut.

15. Lampu sorot menerangi sosok bertopeng antilop Chi Wara dan semua pasang mata melihat padanya dengan diiringi *Carmina Burana* dari *Carl Orff*.
16. Jonggi berjalan turun dari panggung dan mendekati penonton yang duduk di meja. Sepuluh meja di ruangan itu telah terisi semua dan sorot lampu akan bergerak ke arah meja dengan penawaran yang paling tinggi.
17. Dua orang yang duduk di meja lima berhak dan melakukan apa saja terhadap tubuh sosok manusia bertopeng, tetapi tidak boleh untuk menjamahnya. Setelah berada di meja itu Jonggi harus berpindah lagi mengikuti sorot lampu.
18. Jonggi membersihkan diri dari bau parfum yang disemprotkan oleh penonton. Jonggi mandi untuk menghilangkan bau wangi-wangian yang tidak disukainya. Jonggi diberitahu Damar, sopir yang biasa mengantarnya pulang untuk menemui Bosnya.
19. Seorang lelaki bertubuh kecil, dengan rambut tipis kecil dan biasa dipanggil dengan nama Cundoko Ari Wahyudi telah menunggu.
20. Cundoko mengambil sebuah amplop bonus dan memberikannya kepada Jonggi. Setelah itu seperti biasa Cundoko memeriksa alat kemaluan Jonggi. Ia lalu menawari Jonggi sebuah pekerjaan yaitu sebagai model untuk katalog kesehatan reproduksi pria. Cundoko memberitahu Jonggi untuk tidak pulang terlebih dahulu karena masih ada tamu satu lagi.

21. Jonggi mempersiapkan kostum yang akan dipakai yaitu cawat dan rantai serta tidak lupa topeng antilopnya.
22. Jonggi kembali masuk ke dalam ruangan tadi dan memandangi semua meja. Hanya ada satu meja saja yang terisi dan sudah duduk seorang wanita.
23. Lampu langsung menyorot meja tersebut dan secara reflek Jonggi langsung mendekati meja itu. Wanita itu mulai menjamah dan memperlakukan tubuh Jonggi dengan sesukanya. Mulai dengan menyiram tubuh Jonggi dengan bedak, mengolesi tubuhnya menggunakan lipstick samapi-sampai memaksa Jonggi memakai kontak lens yang belum pernah ia pakai.
24. Tidak seperti biasanya Jonggi merasa gemetar dan lebih berat jika menghadapi hanya seorang tamu daripada menghadapi puluhan tamu karena ia tidak harus memperhatikan satu per satu.
25. Wanita itu melepas cincin yang dipakainya dan menyuruh Jonggi untuk membaca tulisan yang ada di cincin itu seperti seorang murid yang disuruh oleh gurunya mengeja tulisan. Wanita itu bernama Kartika.
26. Jonggi menciumi tangan Kartika. Hal itu belum pernah terjadi sebelumnya karena Jonggi tidak boleh menyentuh sedikitpun tubuh tamunya. Ia sudah tak tahan lagi untuk menahan dan menikmati perlakuan Kartika terhadap dirinya, meskipun resikonya ia bisa kehilangan pekerjaannya.

27. Jonggi tak pernah mempunyai pikiran akan bertemu dengan tamu yang seperti ini. Ia melakukan pekerjaan ini agar ia bisa membayar SPP kuliahnya. Wanita itu langsung pergi meninggalkan Jonggi tanpa pamit.
28. Jonggi berada dalam mobil yang akan mengantarnya pulang sesaat kemudian ia mengeluarkan searik kertas bahan yang akan dipelajarinya untuk ujian besok.
29. Cundoko membangunkan Jonggi yang tertidur ketika sampai di gang kos-kosan. Jonggi mengangkat tangan dan melambaikan tangannya ke arah Cundoko. Ia teringat pada masa kecilnya ketika ia melambaikan tangan untuk ayahnya yang akan berangkat kerja.
30. Sesampai di rumah, Cundoko memperhatikan video ketika Jonggi menghibur Kartika. Ia merekam kejadian itu secara diam-diam. Video itu akan diberikan sebagai persembahan kepada istrinya Nyonya Cundoko yang senang mengintip.
31. Meskipun sudah lama menjadi seorang dokter *ginekologi* tetapi tetap saja takjub ketika mendengar cerita istrinya bagaimana rasanya apabila wanita akan datang bulan. Setiap malam ada saja yang selalu diceritakan oleh istrinya kepadanya.
32. Anak muda yang ada di dalam rekaman video dulunya begitu pendiam dan ia biasa dipanggil Jonggi. Ia sangat kikuk ketika Cundoko menyuruhnya membuka baju dan celananya.
33. Keesokkan harinya Kartika memperhatikan cincin di tangannya, bahkan ia belum sempat mencucinya semenjak dijilati anak muda tadi



malam. Sosok seorang pria bernama sudiro telah tertidur disampingnya. Semalam Kartika tidak mengetahui kedatangan Sudiro karena ketika Kartika datang dari tempat antilop Sudiro belum datang. Kartika telah mengkhianati lelaki itu.

34. Kartika teringat akan semua perilaku ayahnya terhadap ibunya yang selalu mendapatkan pukulan dan caci maki dari ayahnya karena dianggap sebagai parasit yang hanya bisa menghabiskan uang saja.
35. Akibat perilaku ayahnya, mereka mengalami ketakutan yang luar biasa sehingga harus menginap di rumah keluarga. Sampai-sampai Kartika pernah berdoa agar ayahnya bisa cepat meninggal agar penderitaan ibu dan dirinya segera berakhir.
36. Sudiro datang meminang Kartika ketika ia masih menjadi guru. Kartika merasa terhina kenapa bukan dirinya yang dulu melamar, tetapi Sudiro lah yang mengambil keputusan untuk melamarnya.
37. Kartika menyesali keputusannya untuk berhenti bekerja karena ia takut akan bernasib sama seperti ibunya yang dianggap sebagai parasit. Meskipun Sudiro berbeda dengan ayahnya tetapi trauma pada masa lalu tidak dapat hilang begitu saja.
38. Kartika merasa tidak mengkhianati Sudiro ketika ia berhubungan badan dengan anak muda itu, tetapi ia merasa mengkhianati ketika ia tidak bisa melupakan pikiran-pikiran pada masa lalunya.
39. Keinginan Kartika adalah untuk bisa merasakan kembali tubuh anak muda itu. Kartika ingin mencarinya serta memburunya untuk dibuat

tak berdaya dengan cara menyiksanya, menamparnya dan melakukan apa saja yang diinginkannya.

### **2.2.6 Jonggi Dituduh Memperkosa Cucu.**

1. Sepulang dari pertunjukan, Jonggi dihajar tiga orang tidak dikenal dengan tuduhan bahwa Jonggi memperkosa Cucu.
2. Alasan mereka menuduhnya adalah karena orang yang terakhir kali terlihat bersama dengan Cucu adalah Jonggi.
3. Jonggi tidak hanya dipukul atau ditendang bahkan telinganya dihujam dengan ujung pensil yang sudah ditajamkan. Akibatnya telinga kanan Jonggi tuli.
4. Jonggi resmi dimasukkan ke sel tahanan kantor polisi. Ia mendapat perlakuan yang tidak adil seperti ditonjoki beberapa polisi tanpa alasan yang pasti.
5. Setelah seminggu berada di tahanan, Andre, kakak Jonggi, menemui Jonggi di kantor polisi. Andre lah yang mengeluarkan Jonggi dari tahanan.
6. Tak sulit bagi Andre, sebagai keluarga Kalangi, untuk menemukan Jonggi. Dengan bantuan Farhan ajudan keluarganya ia bisa mendapatkan informasi tentang penahanan Jonggi.
7. Jonggi mendapat omelan dari Andre. Andre mengulang-ulang semua kesalahan yang sudah diperbuat oleh Jonggi.

8. Sewaktu kecil, Jonggi pernah disekap di kamar mandi dan disemprot dengan shower oleh Andre gara-gara Jonggi mengintip Andre ketika ia sedang bersama Farhan.
9. Jonggi remaja ingin melanjutkan kuliahnya di ITB di Indonesia. Ia tinggal di rumah Paman Katni di Bandung selama mengurus UMPTN. Ia diterima di Jurusan Kimia, FMIPA.
10. Dengan alasan ingin mandiri Jonggi memutuskan untuk kos. Ia sering berpindah-pindah tempat kos bahkan Jonggi juga sempat cuti satu semester dari kuliahnya.
11. Setelah keluar tahanan, Andre membawa Jonggi ke dokter.
12. Andre menyewakan satu kamar hotel untuk Jonggi. Ia juga membelikan tiket untuk Jonggi ke Krakow tanpa harus meminta persetujuannya.
13. Jonggi mengingatkan Andre kepada Dicky Kalangi. Ketika melihat mulut Jonggi, Andre teringat akan mulut Dicky Kalangi. Selain itu, Andre menyimpan kecemburuan yang mendalam kepada Jonggi. Jonggi dianggap telah merebut perhatian ayahnya darinya.
14. Perlakuan Andre kepada Jonggi membuat Jonggi merasa menjadi Jonggi kecil. Ia teringat ketika Jonggi kecil main ke rumah temannya Andre lah yang menjemputnya.
15. Jonggi teringat perilaku abangnya ketika ada perlu dengan Farhan, ajudan keluarganya. Jonggi kecil suka melihat wajah abangnya cerah setiap keluar dari kediaman Farhan.

16. Jonggi menikmati kamarnya yang sangat nyaman dan harum. Ia mengkontraskan dengan keadaan penjara yang berbau anyir.

### **2.2.7 Pertemuan Jonggi dengan Ibunya**

1. Aphrodite adalah anak dari Sang Langit Ouranus dan Gea, Ibu Bumi. Gea bertitah kepada Kronos untuk mengkastrasi falus Ouranus. Falus itu jatuh ke bumi dan terapung di lautan. Suatu saat falus yang dikelilingi buih itu menepi di bibir pantai, melumat pasir. Dari proses inilah lahir Aphrodite.
2. Sesampainya di rumah, Jonggi langsung menemui ibunya. Ibunya tertidur, dengan hati-hati ia masuk karena tidak ingin ibunya terbangun. Jonggi menutupi kaki ibunya dengan selimut. Jonggi ingin disambut oleh ibunya dan mengatakan bahwa ibunya telah merindukannya.
3. Pertemuan Jonggi dengan ibunya mengingatkan dia dengan kenangan buruk masa remajanya. Jonggi pernah diperkosa oleh lima orang pendamping rombongan penari yang sedang menjalankan misi kebudayaan ke Polandia.
4. Jonggi diberi obat penenang yang diseduh dalam teh agar tidak melakukan perlawanan. Jonggi sudah dalam keadaan telanjang dan terikat di atas ranjang ketika sadar. Mereka meninggalkan Jonggi untuk menghadiri jamuan makan malam.
5. Mereka kembali memperkosa Jonggi untuk kedua kalinya.

6. Mereka melepaskan Jonggi setelah puas memperkosanya. Dengan badan gemetar, Jonggi lari ke rumahnya dengan hanya memakai celana panjang, tanpa baju maupun sepatu. Jonggi bahkan tidak peduli lagi dengan dinginnya udara di Krakow waktu itu.
7. Sesampainya di rumah, Jonggi langsung mandi dan merasa kotoran yang menempel di tubuhnya tidak bisa hilang.
8. Jonggi tidur dengan posisi duduk di pojok kamar dengan lutut ditekek dan tangan menyilang didada. Sehingga tak mengetahui kedatangan ibunya.
9. Jonggi berada di kamar ibunya, berdiri di depan ranjang ibunya dan memandangi ibunya sedang tertidur lelap.
10. Jonggi remaja merasa cemburu dan marah dengan hadirnya Gunnar sebagai selingkuhan ibunya. Gunnar digambarkan sebagai orang yang cukup sempurna akan tetapi pertemuan antara Gunnar dan Nyonya Dicky Kalangi tidak bisa terlalu sering.
11. Jonggi menemui ibunya. Ia sangat tertarik dengan sosok ibunya. Ia mulai mengusap pipi ibunya dengan jarinya. Usapannya lah yang membuat ibunya terbangun kemudian Jonggi dan ibunya tergoda untuk berhubungan badan. Jonggi memberikan tubuhnya sebagai hadiah kecintaannya terhap ibunya.
12. Jonggi sampai dirumahnya. Banyak perubahan yang terjadi baik dalam tata letak barang dalam rumah maupun keluarganya. Ia merasa agak asing dengan rumah yang dulu pernah ia tempati.

13. Jonggi bertemu dengan kakaknya, Renata. Ia juga bertemu dengan Bibi Petronella yang saat itu sedang duduk di atas kursi roda.
14. Jonggi kecil teringat akan kenangan dulu saat ada wartawan yang datang untuk meliput kehidupan keluarga seorang diplomat. Gambaran sebuah keluarga seorang diplomat yang bahagia dan harmonis.
15. Andre membukakan pintu kamar ibunya untuk Jonggi. Ibunya terlihat lebih kurus akan tetapi masih terlihat kecantikannya. Lambaian tangan ibunya mengisyaratkan Jonggi untuk mendekat.
16. Jonggi mendekat dan duduk di pinggir ranjang. Ibunya memandangi Jonggi yang mirip dengan sosok miniatur Dicky Kalangi.
17. Jonggi adalah anak yang lahir saat ibunya sudah memasang spiral. Bahkan nyonya Dicky Kalangi mengakui bahwa Jonggi lahir dari hubungan badan yang paling ia nikmati.
18. Beberapa tahun setelah kelahiran Jonggi, Dicky Kalangi sangat sering meninggalkannya. Kehadiran Gunnar membuat hidup ibunya sedikit berubah karena Gunnar mampu memberinya kepuasan ketika Dicky tidak ada.
19. Hasil persetubuhan antara Jonggi dan ibunya menghasilkan seorang anak. Akan tetapi, ibu Jonggi dan Gunnar menyangka bahwa janin tersebut adalah hasil hubungan mereka. Dengan alasan bahwa hubungan mereka takut diketahui, baik Gunnar maupun ibu Jonggi memutuskan untuk menggugurkan kandungan.
20. Ibunya merasa terganggu ketika Jonggi memandangnya. Ibunya menamparnya dengan halus dan mengatakan sesuatu kepada Jonggi

bahwa memandangi orang sakit dengan pandangan demikian sangatlah membuat orang terganggu. Jonggi pun segera mematuhi apa yang ibunya inginkan.

21. Lengan Ibu Jonggi terangkat lagi untuk menjemput lengan Jonggi. Jari Jonggi digenggam sedikit lama oleh ibunya sebelum akhirnya di isap.
22. Dokter hanya menekankan kepada keluarga untuk selalu menjaga Nyonya Kalangi bahkan tidak pernah menjelaskan apa penyakit ibunya. Ibunya tertidur terlelap.
23. Dokter memeriksa dan mengganti perban telinga Jonggi serta memberikan obat antibiotik.
24. Jonggi bertemu dengan istri dan dua anak Andre. Si sulung bernama Daniel kemudian adiknya bernama Sylvia.
25. Ada seseorang yang meninggal.
26. Jonggi berada di rumah dan dalam keadaan mengantuk. Kedatangan Andre membuat Jonggi terbangun. Andre tiba-tiba menghajar Jonggi. Tidak puas hanya dengan menampar Jonggi dan memborgolnya, Andre juga memperkosa Jonggi. Jonggi tetap mencoba untuk memohon ampun kepada kakaknya agar tidak menghukumnya seperti demikian. Andre tidak menghiraukannya.
27. Bibi Petronella yang ada di kamar sebelah tempat Jonggi diperkosa, menganggap yang dilakukan oleh dua keponakannya adalah hal yang biasa seperti yang sering mereka lakukan ketika mereka masih kecil.

### **2.2.8 Terlahirnya Dinar sebagai Mortal**

1. Seorang bayi laki-laki telah lahir. Bayi itu adalah Dinar, Valkirye utusan Odin. Ia terlahir menjadi seorang laki-laki bukan sebagai perempuan.
2. Loki yang selalu membuat onar di Asgard. Perbuatannya yang fatal dan membuatnya dihukum adalah ketika ia membunuh Balder.
3. Loki dihukum dengan diikat pada tiga gelondong tiang yang mengikat kaki, tangan dan kemaluannya. Selain diikat, bisa ular diteteskan ke tubuhnya sehingga membuatnya menggeliat kesakitan.
4. Sygin, istri Loki dengan setia menunggu dan menadahi bisa ular yang menjalari tubuhnya ke dalam mangkok.
5. Meskipun Loki telah dihukum dan ditahan tetapi hal tersebut tidak membuat para Dewa gembira karena mereka sadar bahwa Ragnarok tidak dapat dihentikan.
6. Dinar terlahir kembali sebagai mortal yang bisa mati dan tidak lagi seperti saudara-saudara Valkyrie lainnya yang hidup abadi. Ia sudah bisa merasakan keabadian dan kehidupan yang sebenarnya.
7. Ia teringat akan cerita budaknya bahwa dulu para dewa melakukan kesalahan ketika menciptakan manusia berkaki empat, bertangan empat dan berkepala dua, sehingga mereka membelahnya sama persis, tiap potongan akan saling mencari karena mereka tahu mereka makhluk yang tak lengkap. Belum selesai budak itu bercerita Dinar tak ingat lagi seperti ketika ia menjalani operasi.



8. Dinar memulai kehidupan barunya sebagai perempuan setelah melakukan operasi untuk mengganti alat kelamin laki-lakinya menjadi alat kelamin perempuan.
9. Ketika seorang laki-laki, Dinar merasa bahwa ia tidak bisa menikmati kehidupannya sebagai mortal dan dia merasa tidak seratus persen menjadi seorang perempuan karena ia tidak bisa dibuahi dan mengandung karena ia tidak mempunyai ovum dan ovarium tetapi prostat.
10. Dinar kecil merupakan contoh klasik seorang transeksual. Dinar kecil yang masih berkelamin laki-laki suka bertingkah seperti perempuan dan menganggap tonjolan di selangkangannya adalah pengganggu.
11. Keadaan transeksual yang dialami Dinar tidak bisa diterima oleh orang-orang disekitarnya sehingga ia sering menerima pukulan dan menangis.
12. Sewaktu SD, Dinar sering mendapat perlakuan aneh dari teman-temannya karena kulitnya yang halus dan gerakannya yang lembut bisa melebihi teman-teman perempuannya.
13. Ketika SMP, orang tua Dinar menyerah. Mereka membiarkan Dinar melakukan apa yang ia inginkan asal tugas sekolahnya selesai dan ia mau menyelesaikan sekolahnya.
14. Beranjak lebih dewasa, Dinar meminum pil hormon agar dadanya sedikit berisi. Namun tidak hanya itu saja, Dinar juga keluar malam hanya untuk memamerkan kemampuan dandannya. Akhirnya Dinar menjadi waria penghibur.

15. Meskipun demikian, Dinar mengakui kalau ia malas jika ia diminta untuk mengoral karena ia teringat sewaktu ia disergap dan dilepas celananya oleh teman-temannya. Mereka ingin melihat ukuran alat kelaminnya.
16. Teman-temannya melakukan hal itu agar Dinar malu dan menjerit ketakutan. Tapi reaksi Dinar sangat berkebalikan dengan keinginan teman-temannya. Dinar tidak melawan, ia meleletkan lidahnya, ia memutar-mutar menjilati bibir atas dan bawahnya sambil berpura-pura mengerang orgasme. Dinar membeliak saat teman-temannya memperhatikan selangkangannya.
17. Alat kelamin Dinar memang kecil dan ia sangat tidak menginginkannya. Ia pernah membebatnya dengan potongan kain dan jepitan jemuran dengan harapan jaringan itu bisa mati dan ia terkastrasi.
18. Semua teman Dinar kabur melihat reaksi Dinar seperti itu kecuali satu orang. Satu orang ini malah terangsang dengan apa yang Dinar lakukan tadi. Orang ini kemudian menjadi teman baik Dinar karena Dinar mau sekali-kali mengoral punya temannya itu. Temannya itu juga meminta Dinar untuk mengajari ia pelajaran berhitung dan IPA.
19. Beranjak dewasa, Dinar bekerja di klub namanya *Valhalla*. Klub ini memperbolehkan pekerja klub untuk melakukan apa yang mereka suka asalkan pengunjung dan pekerja klub senang. Semua karya seniman dari berbagai aliran boleh naik panggung.

20. Di klub *Valhalla*, Dinar berpantomim. Ia membawakan cerita yang ia buat sendiri seperti *Somnabulist Susan*, Susan si Somabulis. Jonggi menertawakanku katanya nama panggungnya seperti nama reaktor nuklir.
21. Pertunjukkan tersebut bercerita tentang Susan yang suka berjalan-jalan ketika ia tidur. Dinar juga bermonolog *Kumbakarna Gugat* atau komedi Hera yang cemburu dengan pacar-pacarnya Zeus sehingga Hera membuat semua rencana gila untuk mereka.
22. Lakon yang paling disukai oleh Dinar adalah ketika Dinar masuk ke dalam sebuah sekat di panggung dan mulai melepas satu persatu pakaiannya. Ketika sekat diambil ternyata dia hanya menyetrika bajunya. Dinar juga pernah menjadi asisten pesulap dan juga menjadi penari latar untuk band amatiran yang datang ke *Valhalla*.
23. Dinar merasa bahwa dirinya berada di antara laki-laki dan perempuan. Dinar tidak menerima bahwa dirinya laki-laki tetapi ingin menjadi perempuan yang sempurna meskipun ia adalah perempuan yang tidak sempurna karena tidak bisa merasakan sindrom pramenstruasi dan tidak tahu bagaimana rasanya menggunakan bantalan pembalut ketika menstruasi.
24. Di klub *Valhalla*, Dinar menjual amfetamin: kristal meth, shabu, sepsial K, dan lain-lain. Uang hasil berjualan barang-barang tersebut lah yang ia gunakan untuk operasi kelaminnya.
25. Ketika Dinar menjadi asisten pesulap. Dinar bertemu dengan "ia". "Ia" diharuskan untuk naik ke panggung. Dinar merasa ia sedang melihat

- Apollo. Tangan Dinar gemetar ketika menjemputnya dan tangannya berkeringat.
26. Dinar berharap bahwa klub *Valhalla* benar-benar Valhalla sehingga ia bisa menikahi Apollo dihadapan Odin, saudari-saudari Valkyrie, di depan Freyya, di depan Sigi, dan di depan Thor.
27. Pertemuannya dengan 'dia' membuat Dinar teringat waktu Dinar masih di Valhalla dan menyuapi Apollo darah beku. Ketika 'Ia' tersenyum, gusi atasnya terlihat seperti sosok Apollo.
28. Dinar merasa seperti orang gila tak menyangka setelah pertunjukkan, "Ia" menunggu Dinar dibelakang panggung untuk menemuinya. "Ia" meminta Dinar untuk menemaninya selama tiga hari.
29. Selama tiga hari bersama "ia", Dinar selalu menyakitinya. Akan tetapi itupun atas permintaan "ia". Bahkan ketika ia disakiti, ia sangat terangsang dan menikmatinya. "Ia" ingin Dinar melakukan apa aja pada dirinya.
30. Teringat ketika di Asgard, Dinar menolak permintaan "ia" yang memintanya untuk melecutnya hanya karena Dinar bangun terlebih dahulu.
31. Dinar membuat Jonggi kedinginan di bawah siraman air dari *shower* lalu "ia" membiarkan tanganku meraba kemana-mana. "Ia" tidak nyaman ketika kemaluannya dipegang. Tapi kemudian "ia" membiarkan tangan Dinar meraba kemana-mana. Dinar berspekulasi alasan kenapa "ia" agak canggung ketika kemaluannya diraba, "ia"

mungkin mengalami trauma karena kemaluannya pernah dipakai dan diraba diluar keinginannya.

32. Dinar berpendapat bahwa "ia" tidak perlu berpikir bahwa "ia" menyalahi standar sehingga "ia" memerlukan terapi. Menurut Dinar hal yang terpenting adalah dapat membuat "ia" bahagia.
33. Dinar mengkritisi bahwa kontrak antara Masoch dan isterinya, Wanda, dihubungkan dengan ketergantungan finansial antara Wanda dengan Masoch. Hubungan Dinar dengan "ia" tidak dengan alasan finansial, ia melakukan dengan senang hati dan tidak terpaksa apapun yang Jonggi inginkan.
34. Dinar menyebutkan hal-hal yang dengan senang hati akan dilakukan jika "ia" memintanya. Jika "ia" ingin diikat seperti anjing dan dicambuk di bawah kakinya seperti Masoch memimpikan diikat dan dicambuk oleh seorang perempuan berpakaian bulu, maka Dinar akan melakukannya. Jika "ia" ingin dimaki dan dihina oleh Dinar, maka Dinar akan menyebutkan semua makian yang paling kotor dan paling menyakitkan hati.
35. Tiba-tiba telepon selularnya berdering "ia" meninggalkan Dinar dan harus pergi sebentar.
36. Sebelum "ia" pergi Dinar mengutarakan niatnya untuk memainkan peranan yang selama ini diimpikan. Dinar ingin berperan sebagai istri yang menyiapkan kopi untuk suaminya sebelum berangkat kerja.
37. Ketika pulang, "ia" langsung menempati janjinya untuk bermain sebagai budak dan majikan. Dinar memaki, menghardik dan "ia"

kelihatan begitu senang dengan perlakuan Dinar terhadapnya. Dinar menyepak tepat di dadanya dan memperlihatkan alat yang dipersiapkan untuknya.

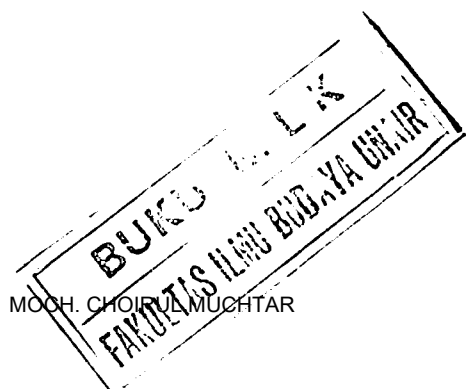
38. Dinar menyuruh “ia” untuk bersetubuh dengan dirinya sendiri. Seperti anak kecil “ia” disuruh Dinar untuk berguling-guling di atas cat yang ditumpahkan Dinar di atas lantai dan itulah perintah Dinar terakhir kepadanya.
39. Dinar teringat pada masa lalunya ketika “ia”. meninggalkan Dinar untuk kembali ke Olympus, tetapi kini Dinar meninggalkannya dan membawa serta keperjakaannya.
40. “Ia” bilang masih perjaka ketika bertemu Dinar. Dinar tidak percaya dan tidak peduli dengan omongannya karena ia setelah ngomong hal itu lalu tertawa-tawa.
41. Dengan kondisi mabuk, “ia” berkata bahwa malam ini adalah malam terakhir “ia” sebagai lajang.
42. “Ia” berkeinginan seperti Ouranous yang dilahirkan oleh Ibu Gea dan bersetubuh dengan Ibu Gea, itu yang akan dilakukannya sepulangnya dari sini.
43. “Ia” tertidur di lantai dengan badan masih berlumuran cat yang sudah mengering akibat mabuk berat dan capek setelah bermain.
44. Diam-diam Dinar menyelip meninggalkan dan berharap bahwa itu adalah yang menyakitinya sehingga membuatnya senang karena “ia” senang disakiti.

45. Dinar meninggalkannya, karena Odin dan semua dewa Asgard telah lenyap termasuk saudari Valkyrie lainnya. Dinar menganggap dirinya adalah Valkyrie yang terakhir dan tidak mungkin ada penerusnya karena ia tidak bisa melahirkan kecuali ada yang mengkloningnya. Oleh karena itu ia selalu menikmati hidupnya di *Valhalla* seperti dulu ketika sebelum ia menjadi mortal.

### **2.2.9 Pertemuan Jonggi dengan Kartika**

1. Sosok seorang laki-laki memakai cadar dan kaus tangan hitam telah berdiri di depan pintu kamar dengan membawa buket bunga yang diletakkan di depan selangkangannya.
2. Kartika bangkit dari tempat duduknya dan mendekati sosok laki-laki itu. Kartika membuka cadar laki-laki itu dan mengambil bunga yang dibawanya, lalu bunga itu dijatuhkan bersamaan dengan terlepasnya kain yang dipakai laki-laki itu.
3. Laki-laki itu berdiri tanpa lagi mengenakan busana apapun yang menempel di tubuhnya kecuali kaus tangan hitamnya.
4. Kartika mengikat kedua tangan laki-laki itu di punggung tempat tidur dengan menggunakan borgol. Laki-laki itu meringis kesakitan dan tangannya mengelupas akibat bergesekan dengan borgol.
5. Laki-laki itu bercerita tentang hubungannya dengan seorang transeksual yang berdelusi menyangka dirinya sebagai sebagai seorang Valkyrie di kota lain, tetapi transeksual itu telah meninggalkannya secara diam-diam karena punya misi lain.

6. Laki-laki itu ingin selalu melakukan kesalahan agar selalu mendapat hukuman dari Kartika.
7. Laki-laki itu menganggap Kartika adalah segalanya dan ia mengibaratkan Kartika sebagai Fanny Pistor alias Baroness Bogdanoff, yaitu perempuan yang menandatangani kontrak dengan Leopold Von Sachers-Masoch untuk diperbudak.
8. Kartika diibaratkan sebagai sosok seorang kaisar perempuan yang punya otoritas penuh atas jiwa dan tubuh laki-laki itu.
9. Laki-laki itu berkata apakah Kartika tidak khawatir akan ada orang lain yang mengetahui hubungan mereka. Belum selesai laki-laki itu berkata, ia langsung ditampar oleh Kartika.
10. Kartika tidak menginginkan hal itu. Kartika takut akan kehilangan pekerjaannya sebagai guru yang baru didapatnya.
11. Kartika dulu begitu kecewa ketika tidak menemukan laki-laki itu, yang nyaris telanjang didepannya dengan memakai topeng antilop. Kartika merasa kecewa karena bukan dirinya yang menemukannya tetapi lelaki itu yang menemukan dirinya.
12. Kartika meloncat dari perut laki-laki itu lalu keluar kamar menuju ke dapur. Kartika datang dengan membawa kuah kental untuk disiramkan ke tubuh laki-laki itu. Ia menganggap laki-laki itu adalah sebuah hidangan yang enak untuk dinikmati.
13. Kartika memanggil Ogami anjing Dobermannya dan menyuruhnya untuk menjilati tubuh telanjang laki-laki itu yang terlumuri kuah. Kartika duduk dan memperhatikannya.





Rangkaian peristiwa berupa alur pada novel *OuLVSM* terbagi menjadi sembilan bagian yang setiap bagiannya terdiri dalam beberapa sekuen. Pada setiap bagian memberikan pusat gambaran tersendiri mengenai alur cerita yang diinginkan. Dalam novel *OuLVSM* terdapat dua penceritaan yaitu penceritaan dalam dunia nyata dan penceritaan peristiwa-peristiwa dalam mitologi Yunani dan Skandinavia. Selain penceritaan, dalam novel tersebut juga memiliki dua dimensi waktu yang berbeda-beda yaitu dimensi waktu saat ini dan dimensi waktu masa lalu. Dimensi waktu masa lalu tergambar pada peristiwa-peristiwa dalam mitologi Yunani dan Skandinavia. Walaupun setiap penceritaan terjadi dalam dimensi waktu yang berbeda-beda dan terlihat melompat-lompat, namun cerita yang diungkapkan saling berurutan dan berkesinambungan.

Bentuk alurnya itu sendiri lebih terlihat maju-mundur. Terkadang penulis membawa pembaca mulai dari cerita nyata lalu tiba-tiba masuk ke dalam cerita mitologi. Model tersebut merupakan bentuk dari *foreshadowing* ataupun *flashback*. Flashback tersebut ditampilkan dalam bentuk cerita mitologi Yunani dan Skandinavia.

Struktur alur novel ini yang terdiri dari sembilan bagian yang merupakan gambaran dari perwakilan cerita. Pada bagian pertama, penulis memberikan gambaran tentang persetubuhan antara Jonggi dan Dinar yang syarat dengan perilaku seksual menyimpang sadisme dan masokisme. Dalam bagian ini penulis juga menceritakan tentang mitologi Skandinavia dan Yunani. Cerita mitologi tersebut digunakan untuk menjelaskan bahwa persetubuhan yang mereka lakukan pernah terjadi sebelumnya.

Pada bagian kedua, secara garis besar penulis menceritakan tentang tokoh Valkyrie dalam mitologi Skandinavia. Penulis menjelaskan tentang kehidupan seorang Valkyrie dan tugas-tugasnya. Dalam bagian ini penulis juga menceritakan kembali sebagian tentang persetubuhan antara Jonggi dan Dinar lanjutan dari bagian sebelumnya.

Pada bagian ketiga, diceritakan tentang kelahiran dan kehidupan tokoh Apollo yang merupakan tokoh dalam mitologi Yunani. Penulis menceritakan tentang hubungan percintaan Apollo dengan kekasihnya serta cerita tentang proses pemurnian kembali Apollo sebagai syarat untuk bisa diangkat menjadi Dewa. Pada bagian ini penulis mempertemukan antara tokoh-tokoh mitologi Yunani dengan tokoh-tokoh mitologi Skandinavia.

Pada bagian keempat, penulis menceritakan tentang hubungan antara tokoh Apollo dan Dinar dalam mitologi. Dimana Apollo menjadi budak Dinar yang telah mengambil keperawanan Dinar. Diceritakan juga terjadinya proses reinkarnasi Dinar menjadi seorang mortal.

Pada bagian kelima, penulis menceritakan tentang kehidupan Jonggi sebagai seorang penari striptease yang mengidap perilaku seksual menyimpang masokisme. Dari bagian ini juga muncul tokoh-tokoh yang mengidap perilaku penyimpangan-penyimpangan seksual. Selain itu diceritakan hubungan sadomasokisme antara Kartika dengan Jonggi. Dalam bagian ini juga diceritakan tentang kehidupan dan peristiwa-peristiwa yang dialami oleh Kartika ketika dewasa dan anak-anak.

Pada bagian keenam, diceritakan tentang penganiayaan yang dilakukan seseorang tak dikenal terhadap Jonggi karena dituduh telah memperkosa. Terjadi

pertemuan antara Jonggi dan kakaknya Andre setelah lama tidak bertemu. Jonggi kembali ke Krakow Polandia.

Pada bagian ketujuh, menceritakan tentang kondisi keluarga Jonggi di Krakow, Polandia. Jonggi teringat peristiwa masa lalunya di Krakow, ketika ia diperkosa oleh wanita pendamping penari dan melakukan hubungan *incest* dengan ibunya. Jonggi diperkosa oleh kakaknya Andre Kalangi yang mengidap perilaku biseksual.

Pada bagian kedelapan, menceritakan tentang kelahiran Dinar kembali sebagai transeksual. Diceritakan juga tentang kehidupan dan peristiwa-peristiwa yang dialami oleh Dinar sebagai seorang transeksual. Pada bagian ini pertama kali Jonggi dan Dinar bertemu.

Pada bagian kesembilan, diceritakan tentang persetubuhan antara Jonggi dengan Kartika yang syarat dengan perilaku seks menyimpang sadisme dan masokisme.

Berdasarkan analisis struktur di atas, dapat terlihat adanya ketidakkonsistenan pengarang dalam mewujudkan cerita seperti dalam metode penceritaan. Hal itu terlihat dengan ditemukannya beberapa dimensi ruang dan waktu sekaligus antara dunia nyata dan mitologi dalam satu sekuen.

Dari analisa struktur di atas terlihat bahwa novel *OuLVSM* banyak menampilkan peristiwa-peristiwa penyimpangan seksual. Hal tersebut bisa diidentifikasi dari aspek tokoh yang memiliki pelbagai anomali problem psikologis yang berimplikasi pada cara pandang maupun sikap seksualnya. Tokoh-tokoh tersebut bertemu dalam peristiwa-peristiwa tertentu yang kemudian

menghasilkan suatu konflik-konflik baru terkait dengan perilaku seksual menyimpang.

### **2.3 Identifikasi Perilaku Seksual Menyimpang Melalui Tokoh-tokoh dalam Novel *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch*.**

Tokoh dan penokohan merupakan salah satu unsur yang penting dalam karya sastra naratif. Di dalam sebuah novel, tokoh menjadi pembawa atau penyampai sesuatu yang ingin disampaikan kepada pembaca. Tokoh merupakan individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita<sup>47</sup>.

Dalam novel *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch* tampak keberadaan tokoh (1) real, dan (2) tokoh maya dari mitologi Skandinavia dan mitologi Yunani. Tokoh yang termasuk dalam tokoh real antara lain : Jonggi Kalangi, Dinar, Kartika, Cundoko Ari Wahyudi, Andre Kalangi, Dicky Kalangi, Istri Dicky Kalangi, dan beberapa tokoh lainnya yang berfungsi untuk mempertegas dan pelengkap dari sekuen sebelumnya untuk menjelaskan suasana cerita. Sedangkan tokoh maya terdiri dari beberapa tokoh dewa dalam mitologi Skandinavia dan mitologi Yunani antara lain : Apollo, Leto, Zeus, Hera, Cyclops, Oeranus, Gaia, Aprtodhite, Daphne, Hyacinthus, Cronus, Artemis, Loki, Balder, Freya, Valkyrie, Odin, Thor, dan lain-lain.

Masing-masing tokoh tersebut memiliki perilaku seksual yang berbeda-beda. Perbedaan perilaku seksual yang terjadi pada tokoh-tokoh tersebut

---

<sup>47</sup> Menurut Sudjiman, 1988:16, dalam Sugihastuti dkk, "*Teori Prosa Indonesia*", 1999:21.

disebabkan oleh aspek yang berbeda-beda pula. Oleh karena itulah dalam subbab ini analisis perilaku seksual diawali dengan identifikasi tokoh-penokohan, untuk mengetahui perilaku penyimpangan seksual. Dari sekian banyak tokoh real dan tokoh maya yang muncul hanya tokoh Jonggi, Dinar, Kartika, Andre Kalangi dan Apollo yang dibahas, untuk pertimbangan aspek fungsi dan peran.

### **2.3.1 Jonggi Kalangi**

Jonggi adalah satu tokoh sentral dalam novel ini karena merupakan tokoh yang muncul dan terlibat dengan kapasitas yang cukup besar dalam novel *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch*. Jonggi adalah anak bungsu dari empat bersaudara (Andre, Regina, Renata, Jonggi). Sebagai anak bungsu, Jonggi merupakan anak emas bagi Dicky Kalangi ayah Jonggi dan itu membuat iri Andre karena semua perhatian ayahnya tercurah semuanya kepada Jonggi. Sikap iri itu dilampiaskan oleh Andre dengan cara menyiksa dan memukuli Jonggi. Dengan kedudukan ayahnya sebagai seorang diplomat sebenarnya kehidupan Jonggi cukup mapan. Namun, Jonggi memiliki beberapa pengalaman masa lalu yang mungkin selama hidupnya tidak akan pernah dia lupakan dan secara tak langsung mempengaruhi kondisi psikologi Jonggi.

Secara umum, tokoh Jonggi mengidap perilaku seks menyimpang. Hal tersebut ditunjukkan melalui beberapa peristiwa antara lain peristiwa pemerkosaan yang dilakukan oleh beberapa perempuan pendamping penari yang menghadiri sebuah acara kedutaan. Peristiwa tersebut tergambar dari kutipan cerita di bawah ini.

...Mereka datang ketika jam dinding itu berdentang dua belas kali. Mereka membuka sumpal mulutku dan menutup hidungku lagi supaya mereka bisa mengulum dan menjelajahi mulutku. Bau *peppermint* pewangi mulut bisa kucium, panas dan perih bisa kurasa, mungkin mereka mengulum penisku juga. Akhirnya mereka selesai memakanku<sup>48</sup>.

Selain kejadian diperkosa dan disiksa oleh ibu-ibu teman ayahnya, Jonggi juga melakukan persetubuhan dengan ibu kandungnya sendiri. Hal itu dilakukan oleh Jonggi sebagai hadiah atas rasa hormatnya kepada ibunya. Akibat persetubuhan itu, Ibu Jonggi menggugurkan kandungannya yang merupakan benih Jonggi. Itu dilakukan setelah Jonggi pergi meninggalkan ibunya untuk meneruskan sekolah di tanah air. Hal tersebut terlihat dari penggalan cerita di bawah ini.

(Jonggi) Karena itu kuberikan tubuhku. Itu hadiah, itu hormatku padamu, itu yang kupunya. Aku menyesal tak memberikan keperjakaan ini padamu. Bila ada perempuan yang menginginkannya, aku ingin itu adalah dirimu. Tapi aku sudah tidak perjaka lagi...<sup>49</sup>.

Kutipan di atas merupakan salah satu identifikasi akan adanya *incest* (hubungan sedarah). Hal ini akan dibahas pada bab berikutnya.

Penyimpangan perilaku seksual yang dialami oleh Jonggi tidak hanya pada waktu sudah beranjak dewasa. Ia juga pernah mengalami siksaan yang terjadi semasa kecilnya yang dilakukan oleh kakaknya Andre Kalangi karena kedapatan mengintip Andre bersama Farhan.

... Jonggi, si kecil, makhluk pemimpi yang patut dikasihani itu, mengira bisa pergi. Mau nyungsep ke mana Budha kesasar itu?

<sup>48</sup> Dinar Rahayu, "*Ode untuk Leopold Von Sacher Masoch*", 2002:107.

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 112-113.

Si tolol, yang waktu kecil pernah ia sekap di kamar mandi dan disemprot dengan shower sampai menjerit-jerit ketakutan gara-gara lancang mengintipnya ketika ia sedang bersama Farhan...<sup>50</sup>

Pada saat beranjak dewasa, kakaknya tersebut memperkosa Jonggi saat Jonggi bergegas tidur. Hal tersebut terlihat dari kutipan berikut.

“Ampun, Bang, jangan ...,” Jonggi masih mencoba memohon ketika dengan cepat Andre melepaskan sabuk dan kancing celana adiknya. “Aku nggak akan nyusahin Abang lagi.... Aku nggak akan kabur lagi, Bang. Aku akan nurut sama Abang ....” Jonggi membenamkan wajahnya dalam-dalam ke kasur sementara Andre mengangkang menduduki punggungnya dan mulai melepas celananya sendiri. (Farhan sedang pergi ke luar kota).

“Jangan, Bang.... Sakit....”<sup>51</sup>.

Beberapa kejadian yang dialami oleh Jonggi di atas membuat ia merasa tak nyaman lagi untuk tinggal bersama keluarganya dan ia meminta izin untuk pulang ke Indonesia dan ingin meneruskan kuliah. Pada saat itulah ia bertemu tokoh-tokoh baru yang membuatnya mengalami peristiwa-peristiwa penyimpangan seksual masokisme. Jonggi melakukan hal tersebut dengan tokoh bernama Kartika dan Dinar. Hal tersebut terlihat dari penggalan cerita di bawah ini.

Kartika sudah membentangkan dan mengikat kedua tangan itu, erat dengan borgol, di punggung tempat tidur. Ia menarik-narik lengan itu dengan keras supaya pergelangan tangan itu bergesekan dengan gerigi baja tahan karat borgol itu, hingga mengelupas merah-merah<sup>52</sup>.

(Dinar)...Aku menyuruhnya berdiri di sudut, menghadap ke tembok, sementara aku mencambuki pantat, paha, dan betisnya

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 94.

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm. 127

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 144-145.

berulang-ulang hingga garis-garis bekas sabuk itu membuat badannya menjadi seperti kuda zebra merah. Ia mengerang keenakan, kelihatannya ia mencapai orgasme<sup>53</sup>.

Sifat masokisme Jonggi sebenarnya terlihat ketika ia menjadi seorang penari striptease. Sifat itu bisa terjadi secara langsung atau hanya fantasi Jonggi semata. Hal itu terlihat ketika ia berfantasi tentang Ibu Guru Lin. Jonggi ingin menjadi murid yang selalu melakukan kesalahan agar mendapatkan hukuman dari Bu Guru Lin.

... Ia akan menggosok-gosokkan kukunya ke tanah supaya kotor dan dijepret oleh mistar panjang milik Ibu Guru Lin. Ia tidak akan mengerjakan PR supaya berdiri di sudut kelas disetrap dan memerosotkan celananya supaya pantatnya dilecut Ibu Guru Lin. Ia akan memanjangkan rambutnya supaya Ibu Guru Lin bisa memotongnya sesuka hati, sampai botak kalau perlu. Ia ingin disakiti oleh Ibu Guru Lin<sup>54</sup>.

Selain hal itu, ketika sedang menjalani pekerjaannya ia senang ketika tamunya melakukan hal-hal yang membuatnya meringis kesakitan, tetapi sewaktu itu ia hanya mempertontonkan badannya untuk dijadikan kanvas. Ia tidak bisa meminta tamunya untuk menyakiti dirinya karena adanya peraturan bahwa ia tidak boleh berbicara atau menyuruh tamunya untuk menyentuh tubuhnya.

...Cermin yang ada pada bilahan itu segera memantulkan jari yang sedang menarik kelopak mata bagian bawah. Jari telunjuk anak muda itu menyangga lensa kotak yang jatuh. Ia menekankan benda itu ke korneanya. Badannya berguncang ketika ia bergidik. Ia mengambil lensa yang kedua<sup>55</sup>.

---

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm. 18.

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 60.

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 74-75.



Uniknya, dalam setiap persetujuan tersebut di atas Jonggi selalu berfantasi dan memilih untuk berperan sebagai budak, murid, atau objek penderita sedangkan partner seks-nya bertindak sebagai majikan, guru, atau subjek pelaku. Hal ini merupakan salah satu kunci inti dari adanya kontrak.

(Dinar) Lalu ia bilang bahwa ia akan senang jika aku menyakitinya. Aku menjewer telinganya. Ia cukup menghormati usahaku, tapi tidak sesenang yang diinginkannya sebelum akhirnya bola lampu ide di benakku menyala. Aku bilang padanya, anggap aku ini sekolah asrama, dan ia akan bersamaku selama tiga hari. Aku guru dan ia murid. Aku majikan dan ia budak. Matanya berbinar...<sup>56</sup>.

(Dinar)...dan ia menepati janjinya untuk meneruskan permainan budak dan majikan ini. Ia juga merengek supaya aku tinggal bersamanya, yang langsung kutolak, kuhardik, dan karenanya ia begitu senang mendengar makianku yang menyakitinya. Kusepak ia, tepat di dada, ...<sup>57</sup>.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas terlihat jelas bahwa Jonggi mengidap perilaku seksual menyimpang masokisme. Jonggi merasa senang dan dapat mencapai kepuasan seksual apabila ia disakiti secara fisik maupun psikis ketika melakukan hubungan seksual. Perilaku tersebut disebabkan oleh latar belakang masa lalu Jonggi ketika masih anak-anak melihat kakaknya melakukan homoseksual. Selain ketika remaja ia juga pernah diperkosa oleh ibu-ibu teman ayahnya dan disodomi oleh kakaknya, Andre Kalangi.

### 2.3.2 Dinar

Dinar merupakan tokoh transeksual yang merasa dirinya adalah hasil reinkarnasi dari salah seorang tokoh dalam mitologi Skandinavia. Tokoh Dinar

---

<sup>56</sup> *Ibid*, hlm. 10.

<sup>57</sup> *Ibid*, hlm. 141.

dalam novel *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch* dihadirkan sebagai dua wujud yaitu Dinar sebagai seorang transeksual dan Dinar sebagai Valkyrie (Dewa dalam mitologi Skandinavia). Oleh karena itu, dalam bab ini peneliti akan mengklasifikasikan pembahasan tentang tokoh Dinar menjadi dua, yaitu Dinar dan Dinar sebagai Valkyrie. Hal ini untuk memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi keterkaitan antara kedua tokoh yang berbeda latar pada bab berikutnya. Dalam hal ini, kedua tokoh Dinar tersebut akan diidentifikasi berdasarkan perilaku seksualnya.

### 2.3.2.1 Dinar sebagai Seorang Transeksual

Tokoh Dinar dalam novel *OuLVSM* merupakan seorang laki-laki yang merasa bahwa dirinya merupakan hasil reinkarnasi seorang tokoh dalam mitologi Skandinavia yang berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut tampak pada penggalan novel di bawah ini:

..uh! kupikir ia sedang terpingkal-pingkal sampai jatuh telentang melihat diriku terjebak dalam tubuh berkelamin laki-laki ini...<sup>58</sup>.

Karena keyakinan tersebut di atas, Dinar sudah merasa sebagai seorang transeksual semenjak ia masih kanak-kanak. Hal tersebut tampak dari tingkah lakunya. Ia lebih senang memakai rok dan menganggap tonjolan yang ada di selangkangannya adalah sebagai pengganggu gerakannya ketika berjalan. Akibat dari perbuatan yang tidak sewajarnya dilakukan, ia sering mendapatkan marah dan pukulan dari orang tuanya. Walau sering dipukuli dan disiram air Dinar tetap

---

<sup>58</sup> *Ibid*, hlm. 129.

sabar menjalaninya karena ia masih bergantung pada orang yang melahirkan dan membesarkannya.

Begitu kuat keinginan Dinar untuk menjadi seorang perempuan, sehingga sewaktu kecil Dinar memiliki cita-cita untuk menjadi seorang perempuan bukan menjadi seorang dokter atau cita-cita anak kecil sewajarnya karena dalam diri Dinar sewaktu kecil sudah merasa menjadi seorang perempuan.

....Cita-citaku sudah jelas, bukan jadi dokter seperti boneka itu, tapi ingin terlihat seperti perempuan, karena di dalam diriku aku sudah menjadi seorang perempuan,...<sup>59</sup>.

Dinar kecil sudah terbiasa menghadapi perlakuan aneh dari teman-temannya, karena Dinar kecil memiliki kulit dan gerakan yang lembut melebihi teman-teman perempuannya. Ketika menginjak SMP barulah Dinar sedikit bebas dalam melakukan apa yang dia mau asal tugas sekolah sudah selesai. Itu dikarenakan kedua orang tua Dinar sudah pasrah dengan keadaan Dinar yang tak mungkin bisa dapat berubah.

Pada saat menginjak Sekolah Menengah Pertama, Dinar sudah mulai berani keluar malam untuk memamerkan kemampuannya dalam berdandan dengan adanya yang sedikit membesar setelah ia meminum pil hormon. Dinar melakukannya hanya sebatas untuk memamerkannya. Ia malas kalau disuruh untuk mengoral atau memonon karena ia teringat kejadian sewaktu beberapa teman Dinar menyergap dan memerosotkan celana Dinar untuk melihat alat kelaminnya. Tindakan yang dilakukan oleh teman-temannya adalah untuk

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm. 133.

membuat Dinar menjerit ketakutan dan merasa malu. Tetapi anehnya, Dinar tidak merasa malu atau ketakutan sedikitpun.

Mereka ingin aku menjerit-jerit ketakutan dan malu. Tapi mereka kubuat shock karena aku tidak melawan. Bahkan kuleletkan lidahku, kuputar-putar menjilati bibir atas dan bawahku dan mengerang pura-pura orgasme, sambil membeliak ketika mereka memperhatikan selakanganku<sup>60</sup>.

Dinar memiliki ukuran kemaluan yang kecil, ia pun tidak mengharapkan barang itu ada. Bahkan ia pernah membebat kemaluannya dengan kain dan menjepit dengan jepitan jemuran dengan harapan agar jaringan yang ada di kemaluannya mati dan ia terkastrasi, sebelum akhirnya ia menjadi seorang transeksual. Dinar merubah alat kelaminnya menjadi alat kelamin perempuan dengan cara mengoperasinya. Dengan keadaan Dinar saat ini, ia selalu ingin mencoba menikmati hidupnya meskipun ia seorang transeksual yang tak mungkin bisa melahirkan.

Vagina buatan milikku ini memang harus dilubrikasi secara manual walau aku sudah terangsang.

Begitulah, dokter mengkastrasi penisku, lalu membuat sayatan vertikal sampai daerah kerampang, membentuk selongsong dan mencangkokkan kulit dari bagian atas pahaku—yang kemudian kuketahui bisa juga diambil dari potongan usus sehingga bisa melubrikasi sendiri, terangsang ataupun tidak..<sup>61</sup>.

Pertemuan Dinar dengan Jonggi terjadi ketika Dinar bekerja di sebuah klub malam yang bernama Valhalla. Dari pertemuan itulah hubungan mereka berkelanjutan sampai ke persetubuhan. Dinar merasakan perasaan *déjà vu* ketika melakukan persetubuhan dengan Jonggi. Dinar menganggap bahwa ia pernah

---

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm. 134.

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm. 8.

melakukan hal ini dalam kehidupan sebelumnya dan juga pernah bertemu dengan Jonggi. Dari persetubuhan itulah Dinar mengetahui bahwa Jonggi mengidap kelainan perilaku seksual menyimpang masokisme. Jonggi selalu minta dan senang apabila disakiti terlebih dahulu sebelum bersetubuh.

Punggung itu begitu kukenal. Déjà vu. Pasti karena di dalam kehidupan sebelumnya aku sudah bertemu dengannya. Ia mungkin lupa, atau tidak tahu. Kini ia menyandang nama Jonggi Kalangi. Tapi dulu ia adalah Apollo, sang dewa yang lalu menjadi budak<sup>62</sup>.

.... Sementara itu aku menyalakan lilin dengan pemantiknya. Lalu kuteteskan lilin itu di atas jari-jarinya. Ia meringis, tapi kelihatan sangat bahagia ...<sup>63</sup>.

Belum genap tiga hari Dinar bersama Jonggi, Dinar meninggalkan Jonggi dengan alasan mempunyai misi lain. Adapun dalam novel *OuLVSM*, pengarang tidak menyebutkan pengertian dari 'misi lain' tersebut. Dinar meninggalkan Jonggi ketika Jonggi sedang tertidur lelap karena kelelahan setelah melakukan persetubuhan.

### 2.3.2.2 Dinar sebagai "Valkyrie"

Dinar pada dasarnya bukan nama tokoh dalam mitologi Skandinavia, melainkan sebutan yang diberikan oleh [Dinar] sebagai tokoh dalam novel *OuLVSM*. Nama tersebut merujuk pada Valkyrie: seorang pelayan yang bertugas menyuguhkan bir dan hidromel untuk Odin. Selain itu, tugas Dinar adalah

---

<sup>62</sup> *Ibid*, hlm. 6.

<sup>63</sup> *Ibid*, hlm. 11.

mengamati medan perang untuk memilih kandidat yang tepat untuk diangkat sebagai Einherjar<sup>64</sup>.

*Dinar.* Aku adalah *Dinar*, salah seorang pelayan Odin, salah seorang Valkirye. Aku menyuguhkan bir dan hidromel untuknya. Seperti Saudari Svava dan Bruhilda, menentukan siapa yang menang perang, siapa yang terbantai, satu-satunya tiket untuk masuk ke pesta Odin...

“Dinar itu bukan nama Skandinavia”<sup>65</sup>.

Atas pengabdianya kepada Odin, Dinar dihadiahi Odin seorang budak yang bernama Apollo, seorang Dewa Yunani yang dibuang dari Olympus untuk pemurnian kembali dirinya. Dari sinilah awal pertemuan antara Dinar dengan Apollo. Dinar memperkerjakan Apollo untuk merawat kuda-kuda miliknya dan milik saudari-saudari Valkyrie lainnya.

Tugasnya adalah merawat kuda yang dipakai olehku dan saudari-saudari Valkyrie lainnya: Brunhilda, Sigrdrifa, Sigrún, Sváva, Kára, Hrist, Mist, Skeggjöld, Skögul, Hildir, Hlökk, Herfjötur, Göll, Geirahöd, dan Róta<sup>66</sup>.

Dinar memiliki keinginan untuk berhenti menjadi pelayan Odin, adapun keinginannya bukan semata-mata karena tak setia kepada Odin, melainkan Dinar ingin menjadi manusia biasa agar bisa mengandung, melahirkan, menjadi tua dan mati. Untuk menjadi mortal, Dinar harus menghilangkan status keperawanannya agar bisa menjadi mortal. Adapun usaha tersebut dilakukan dengan cara menawarkan tubuhnya kepada prajurit Odin di Valhalla, akan tetapi semua prajurit Odin memiliki perilaku penyimpangan seks homoseksual. Dalam

<sup>64</sup> Prajurit yang mati dalam perang dan diangkat ke Valhalla alih-alih ke Nifleheim. Di sana mereka akan dilatih untuk persiapan perang besar para dewa dan raksasa.

<sup>65</sup> *Ibid*, hlm. 17.

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm. 42.

keputusasaannya tersebut muncullah Apollo membantu Dinar untuk mencapai keinginannya dengan cara menggauli dan menghilangkan keperawanannya.

...Aku ingin berhenti menyelia prajurit-prajurit yang disiapkan Odin untuk Ragnarok nanti sehingga kutawarkan badanku unruk disetubuhi seorang prajurit sehingga keperkasaanku, kewaskitaanku sebagai Valkyrie, hilang, dan aku bisa tinggal di bumi dan mengikuti semua yang dialami oleh mortal. Tapi ia menolakku karena ia tak berahi kepada perempuan...

...Ia memandangiku, tangannya terangkat mewakili ucapan selamat tinggal. Lalu lenyap, membawa keperawananku bersamanya...<sup>67</sup>.

Setelah keperawanan Dinar terenggut ia merasa tidak ada perbedaan mencolok yang terjadi pada tubuhnya tetapi secara alamiah ia merasa tempatnya bukan di Asgard lagi. Perasaan itu tak mungkin salah karena tak lama kemudian burung gagak kepercayaan Odin berputar-putar di atas kepala Dinar dengan membawa berita bahwa ia sudah menjadi mortal seperti yang diinginkannya dan harus turun ke bumi.

Dari beberapa kutipan di atas terlihat bahwa sebenarnya Dinar pun menyadari bahwa nama Dinar bukanlah nama Skandinavia sebagaimana nama-nama Valkyrie yang dia sebutkan. Dalam mitologi Skandinavia, peneliti tidak menemukan nama Dinar disebutkan sebagai Valkyrie (<http://www.timelessmyths.com>). Oleh karena itu, Dinar bukanlah seorang Valkyrie dan juga bukan seorang pelayan Odin. Akan tetapi, semua hal yang dia ceritakan mengenai dirinya sebagai seorang Valkyrie menunjukkan bahwa Dinar

---

<sup>67</sup> *Ibid*, hlm. 53.

berdelusi<sup>68</sup>. Hal ini diperkuat oleh tokoh Jonggi yang mengatakan kepada Kartika bahwa dia melakukan hubungan dengan seorang transeksual yang berdelusi sebagai seorang Valkyrie.

Ia menceritakan hubungannya dengan seorang transeksual yang berdelusi menyangka dirinya reinkarnasi dari seorang valkyrie di kota lain, yang menyelip meninggalkannya karena punya misi lain<sup>69</sup>.

Analisis di atas menunjukkan bahwa Dinar bukanlah seorang Valkyrie, tokoh dalam mitologi Skandinavia. Dalam hal ini, Dinar menderita gangguan kejiwaan dengan berdelusi bahwa dirinya adalah seorang Valkyrie. Oleh karena gangguan kejiwaan tersebut, Dinar mengidap perilaku seksual menyimpang sebagai seorang transeksual.

### 2.3.3 Kartika

Tokoh Kartika merupakan representasi perempuan dengan keluarga yang mapan dan bahagia. Suaminya Sudiro tidak pernah mengeluh atau marah padanya, sedangkan kedua putranya adalah anak-anak yang manis dan berbakat. Putri sulungnya bernama Adinda dan putera keduanya bernama Hendra. Rumah mereka besar, asri dan megah damai seperti kastil. Namun, sebenarnya dibalik semua itu (materi dan putra-putri yang baik), Kartika menyukai tantangan dan menganggap laki-laki itu tak lebih dari sekedar 'hidangan' belaka.

Kartika memiliki masa lalu yang buruk dan tidak mungkin ia lupakan. Ia merekam semua masa lalunya atas tindakan ayahnya yang sering menyakiti

---

<sup>68</sup> Delusi adalah pikiran atau pandangan yang tidak berdasar (tidak rasional), biasanya berwujud sifat kemegahan diri atau perasaan dikejar-kejar; pendapat yang tidak berdasarkan kenyataan; khayal. (Moeliono dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003: 248)

<sup>69</sup> Dinar Rahayu, "Ode untuk Leopold Von Sacher Masoch", 2002:107.



ibunya. Ayah Kartika merupakan sosok yang paling berkuasa dan ditakuti di keluarganya, bahkan semua perilaku ayahnya membuat keluarganya mengalami trauma. Ia sudah terbiasa melihat ibunya menangis karena tamparan ayahnya dan ia sudah terbiasa mendengar kata-kata kotor yang dilontarkan terhadap ibunya. Sebagai ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan secara finansial bergantung seluruhnya kepada kepala keluarga. Dengan kondisi seperti itu membuat ayah Kartika dengan seenaknya memaki dan menyebut ia dan ibunya sebagai parasit yang hanya bisa menghabiskan kekayaan suami. Kartika sering mendengar umpatan-umpatan ayah pada ibunya “lonte“, “anjing“, “tahi”.

Di kamarnya ia biasa mendengar kata-kata “anjing“, “lonte“, dan “taik“. Kadang-kadang ia menikmati dan memikirkan apa yang terjadi selanjutnya pada ibunya dan pada dirinya. Digampar lagi? Dilempar lagi dengan kaleng *Baygon*?<sup>70</sup>.

Kadang-kadang ia menikmati dan memikirkan tindakan apa lagi yang akan mereka terima. Mereka pernah menginap di rumah keluarganya dengan ketakutan yang luar biasa karena khawatir ibunya akan diceraikan oleh ayahnya. Kartika juga pernah gemetar melihat ayahnya mengusir ibunya keluar malam-malam setelah terjadi pertengkaran. Kartika merasa jenuh dan lelah dengan perasaan terhina dengan ulah yang dilakukan oleh ayahnya. Ia pernah berdoa agar ayahnya cepat meninggal agar penderitaannya, ibu dan dua saudaranya cepat berakhir. Akibat perlakuan yang diterima dari ayahnya selama ini telah mengakibatkan rasa benci dan agresifitas yang berlebihan.

Ia benar-benar tidak suka didahului, apalagi Sudiro, suaminya yang memintangnya ketika ia masih menjadi guru walau itu adalah penantian dan

---

<sup>70</sup> *Ibid*, hlm. 83.

perjuangannya sendiri. Namun ia merasa terhina karena bukan dia yang menyukai Sudiro, tetapi Sudiro dululah yang menyenangnya dan mengambil keputusan untuk melamarnya. Kartika ingin melamar Sudiro dan ia ingin yang mengambil keputusan. Ia menyesali ketika Sudiro yang harus mengambil keputusan untuk membuatnya berhenti bekerja dan sepenuhnya mengandung dan membesarkan kedua hasil benih Sudiro.

... Ia merasa terhina karena bukan dirinya yang lebih dulu menyenangi Sudiro, tapi Sudiro dululah yang menyenangnya dan mengambil keputusan melamarnya...<sup>71</sup>.

Meskipun Sudiro suaminya tidak pernah memarahi dirinya dan menyayangi kedua anaknya, tetapi kecemasan akan berakhir seperti yang ibunya alami tidak akan pernah terhapus dalam memorinya. Ia hanya merasa sebagai alat pembiak bagi Sudiro yang membuatnya merasa mengkhianati suaminya itu. Kartika termasuk orang yang merasa terhina apabila diberi dan diperintah oleh seseorang. Ia akan merasa senang apabila hasil yang diduplikatnya dari hasil keringatnya sendiri meskipun hasil itu tidak banyak, itu akan membuatnya memiliki harga diri. Akibat dari latar belakang masa lalunya itulah Kartika menjadi pembenci laki-laki dan tidak mau kalah dengan laki-laki.

Prinsip itu juga mempengaruhi perilaku seksual Kartika yang suka menyakiti pasangan seksnya. Kartika menjadi seorang sadisme, sedangkan partner seksnya menjadi masokisme. Hal tersebut tampak pada penggalan cerita berikut.

Kartika sudah membentangkan dan mengikat kedua tangan itu, erat dengan borgol, di punggung tempat tidur. Ia menarik-narik lengan itu dengan keras supaya pergelangan tangan itu bergesekan

---

<sup>71</sup> *Ibid*, hlm. 85.

dengan gerigi baja tahan karat borgol itu, hingga mengelupas merah-merah<sup>72</sup>.

Baginya, Kartika adalah segalanya. Ia adalah Fanny Pistor alias Baroness Bogdanoff yang menandatangani kontrak dengan Sacher-Masoch untuk memperbudaknya<sup>73</sup>.

Kutipan di atas menyebabkan adanya perilaku sadisme yang dilakukan oleh Kartika. Perilaku ini dilampiaskan oleh Kartika kepada Jonggi. Jonggi pun menerima semua perilaku sadisme Kartika karena Jonggi merupakan tokoh yang juga mengidap perilaku seksual menyimpang yaitu masokisme. Bahkan Jonggi mengibaratkan kontrak yang terjadi antara dirinya dan Kartika seperti kontrak yang dibuat Leopold Von Sacher Masoch dengan Fanny Pistor.

#### **2.3.4 Andre Kalangi**

Andre Kalangi adalah anak pertama dari Dicky Kalangi yang juga merupakan kakak kandung Jonggi. Semasa masih kanak-kanak, Andre sudah membenci Jonggi karena sejak kelahiran Jonggi, Andre merasa bahwa semua perhatian orang tuanya hanya tercurah untuk Jonggi. Padahal sebelumnya, Andre lah yang menjadi raja di keluarga Kalangi. Perlakuan kasar Andre kepada Jonggi dilakukannya ketika ayahnya sedang tidak ada di rumah. Hal ini merupakan pelampiasan perasaan kesal dia terhadap Jonggi.

Andre Kalangi adalah seorang biseksual. Meskipun dia telah menikah dengan seorang perempuan dan mempunyai keturunan, namun ia tetap mempunyai teman kencan seorang lelaki yang bernama Farhan. Dalam novel tersebut, disebutkan bahwa Andre sedang melakukan sesuatu dengan Farhan dan

---

<sup>72</sup> *Ibid*, hlm. 144-145.

<sup>73</sup> *Ibid*, hlm. 145.

terlihat oleh Jonggi. Meskipun tidak jelas apa yang sedang dilakukan Andre dan Farhan, tetapi reaksi Andre terhadap perbuatan Jonggi sangatlah serius. Andre menyiram Jonggi dengan shower dan kemudian menguncinya di dalam kamar mandi. Reaksi Andre menjadi kunci atas apa yang dia lakukan dengan Farhan. Hal tersebut bisa dilihat pada penggalan cerita berikut.

... Jonggi, si kecil, makhluk pemimpi yang patut dikasihani itu, mengira bisa pergi. Mau nyungsep ke mana Budha kesasar itu? Si tolol, yang waktu kecil pernah ia sekap di kamar mandi dan disemprot dengan shower sampai menjerit-jerit ketakutan gara-gara lancang mengintipnya ketika ia sedang bersama Farhan,...<sup>74</sup>

Andre melampiaskan hasratnya tidak hanya dengan Farhan. Jonggi pun pernah menjadi korban Andre ketika Farhan sedang tidak bersama dia. Jonggi diperkosa oleh Andre. Hal tersebut bisa dilihat pada penggalan cerita di bawah ini.

“Jangan, Bang ...!” desisnya. “Kumohon ..., aku nggak pernah bilang kepada siapa-siapa tentang abang...”

Andre tak menggubrisnya. Andre yang besar, gagah, tampan. Ia melemparkan adiknya kembali ke tempat tidur dalam keadaan tengkurap. Ia mengeluarkan borgolnya dari dalam saku celananya. (Farhan sedang pergi ke luar kota)<sup>75</sup>.

Selain kejadian perkosaan Andre juga sering memukuli dan menganiaya Jonggi untuk melampiaskan rasa kekesalannya. Hal tersebut dilakukan oleh Andre ketika ayahnya sedang tidak ada di rumah. Sosok Andre merupakan sosok yang paling ditakuti oleh Jonggi. Perilaku Andre kepada Jonggi pada akhirnya akan turut andil dalam membentuk perilaku seksual menyimpang.

---

<sup>74</sup> *Ibid*, hlm. 94.

<sup>75</sup> *Ibid*, hlm. 126.

### 2.3.5 Apollo

Apollo adalah Dewa dalam mitologi Yunani, putra Dewa Zeus dari hubungannya dengan Dewa Leto. Apollo memiliki saudara kembar yang bernama Artemis. Mereka lahir di suatu pulau kecil yang gersang dan tandus dengan batu cadas. Pulau itu tak bertuan yang hanyut mengapung di antara air laut Aegea dan pulau itu diberi nama Delos yang berarti berlian. Kelahiran Apollo dengan Artemis tidak diharapkan oleh masyarakat Yunani. Mereka takut akan kemarahan Hera jika mengetahui bahwa ada benih Zeus yang lahir dari perut Leto.

Apollo memiliki kekuatan seperti Ayahnya Dewa Zeus. Ia bukanlah seorang penyabar bahkan ia sering juga memaksakan keinginannya agar selalu dituruti. Hal tersebut bisa dilihat pada penggalan cerita di bawah ini.

Dewa dan dewi baru telah lahir di tempat itu. Pulau kecil yang mengapung hanyut di atas laut, kini tak lagi berkelana. Ia mendapat nama baru: Delos. Berlian, karena darinya terpancar sinar yang mengalahkan matahari sendiri, karena darinya lahir Apollo dan Artemis, dari Ibu Leto<sup>76</sup>.

Tak seorang pun mau menerimanya. Semua takut akan kemarahan Hera. Semua takut kutukan Hera<sup>77</sup>.

Sebagai Dewa yang rupawan, Apollo memiliki banyak kekasih baik itu pria maupun wanita. Apollo pernah mengalami hubungan percintaan dengan beberapa wanita, tetapi yang disebut dalam novel ini hanya dua yaitu Koronis dan Daphne. Hubungan Apollo dan Daphne terjadi secara tidak sengaja dan kisah cinta Apollo pada Daphne bertepuk sebelah tangan. Hal tersebut disebabkan oleh ulah Aprodhite yang sakit hati terhadap Apollo yang telah mengganggu Eros anaknya. Sebagai balasannya Aprodhite membidikkan panah penimbul cintanya

---

<sup>76</sup> *Ibid*, hlm. 26.

<sup>77</sup> *Ibid*, hlm. 23.

pada Apollo yang seketika itu jatuh hati pada Daphne. Sedangkan pada diri Daphne Cupid membidikkan panah penolak cinta sehingga dia justru ketakutan melihat Apollo. Hal tersebut bisa dilihat pada penggalan cerita di bawah ini.

...Dan Aphrodite, ibu sang bocah, mengutuknya dengan satu mata emas, tepat menembus hatinya, membuatnya terbantai dan meradang cinta. Dan satu panah timbal kusam yang menembus Daphne sang peri. Yang membuatnya gemetar ketika mata sang Dewa memandang seperti menembus ke balik gaunnya<sup>78</sup>.

Untuk menghindari kejaran Apollo, Daphne merubah dirinya menjadi pohon salam. Apollo menganggap bahwa dirinya yang telah mengubah daphne menjadi pohon salam.

...Mulut mungil yang ingin ia hisap itu bersenandung, berdoa. Apapun akan dilakukannya asal ia lepas dari kejaran dewa di belakangnya. Kulitnya mengusam coklat kehitaman. Bagian bawah tubuhnya terpancang seperti akar. Rambut-rambut itu menjadi kehijauan seperti daun yang ditiup angin. Dan di depan dewa yang sedang dicekau nafsu itu kini berdiri sebatang pohon<sup>79</sup>.

Hubungan Apollo dengan Koronis membuahkan seorang putra yang bernama Asklepius yang ia ajari cara untuk menyembuhkan berbagai penyakit dan konon Asklepius mampu membangkitkan orang dari kematian yang kelak menjadi seorang Dewa kedokteran. Hal tersebut bisa dilihat pada penggalan cerita berikut.

....bayi merah yang sehat lelap dalam lipatan selimut, buah dari persetubuhannya dengan Koronis, ia beri nama Asklepius, ia ajari untuk menyembuhkan,...<sup>80</sup>.

---

<sup>78</sup> *Ibid*, hlm. 35.

<sup>79</sup> *Ibid*, hlm. 36.

<sup>80</sup> *Ibid*, hlm. 27.

Apollo merupakan seorang biseksual. Selain melakukan hubungan dengan wanita Apollo juga menjalin hubungan percintaan dengan seorang lelaki yang bernama Hyacinthus, ia tewas karena secara tidak sengaja terkena lemparan cakram Apollo. Untuk mengenangnya kekasihnya itu, Apollo memberi nama bunga bakung dengan nama *huakinthos*.

...Anak laki-laki bernama Hyacinthus yang melayaninya dengan setia, yang telah menemaninya berburu dan membawakan lirinya tanpa pernah mengeluh, tanpa sengaja ia lukai dengan lemparan cakram dan menurunkan nama *huakinthos* sebagai nama bakung untuk mengenangnya...<sup>81</sup>.

Setelah melewati kejadian di atas, selama setahun Apollo harus menjalani pemurnian kembali dirinya dengan menjadi budak di Thessalia. Dari sinilah terjadi pertemuan antara tokoh Dewa Yunani dengan Dewa Skandinavia. Selama menjadi budak Apollo pernah merasakan siksaan fisik berupa cambukan yang dilakukan oleh khadam raja. Hal tersebut disebabkan oleh hilangnya ternak yang digembala oleh Apollo.

Apollo pernah merasakan hukuman cambuk yang dilakukan oleh khadam raja, karena ia telah menghilangkan ternak yang digembalanya. Ia belum pernah merasakan hukuman cambuk sebelumnya. Bahkan Zeus ayahnya sendiri tidak pernah menghukum cambuk sehingga ia merasa tidak kuat lagi menahan sakit akibat efek cambukan yang dideritanya dan memohon agar diangkat kembali ke Olympus.

Belum genap sampai setahun penuh Apollo menjadi budak di Thessalia, datang seorang pria bernama Odin yang di pundaknya hinggap dua ekor burung

---

<sup>81</sup> *Ibid*, hlm. 27.

gagak dengan ditemani seorang perempuan bernama Dinar yang merupakan Valkyrie dan kelak menjadi majikannya. Odin berniat untuk membeli Apollo untuk dihadiahkan kepada Dinar. Setelah itu Apollo dibawa mereka menuju ke Asgard, tempat Odin dan Dinar tinggal.

... dan ia menghadiahimu dirimu! Dirimu, Apollo sang budak. Ia membayarkan denaro, mata uang negeri Thessalia, ketika ia membelimu utukku<sup>82</sup>.

Sebagai budak Dinar tugas Apollo adalah untuk merawat kuda yang dipakai Dinar dan saudari-saudari Valkyrie. Apollo melakukan tugasnya dengan baik karena hampir selama setahun di Thessalia ia telah banyak belajar mengurus ternak. Selain itu ia juga belajar untuk selalu menurut dan mengiyakan apa perintah dari majikannya tanpa membantah meskipun itu tidak sesuai dengan kehendaknya.

Tak lama Apollo menjadi budak Dinar, ia harus kembali ke Olympus. Karena ia sudah menjalani pemurnian kembali dirinya selama setahun dengan menjadi budak. Untuk kembali ke Olympus ia harus kembali lagi ke Thessalia tempat dimana dia pertama menjadi budak. Apollo menuju ke Thessalia tidak sendirian, ia ditemani oleh Dinar. Dalam perjalanan inilah Apollo merenggut keperawanan Dinar. Itu terjadi ketika mereka sedang istirahat di mata air perbukitan dan memberi minum kuda mereka.

... Ia memandangiku, tangannya terangkat mewakili ucapan selamat tinggal. Lalu lenyap, membawa keperawananku bersamanya. Ketika mata air di perbukitan begitu menyegarkan,

---

<sup>82</sup> *Ibid*, hlm. 17.



kami singgah untuk memberikan minum kudaku, lalu aku dan dia saling meneguk air liur ketika lidah kami bergetar<sup>83</sup>.

Sesampai di Thessalia Apollo langsung pergi meninggalkan Dinar menuju Olympus dengan membawa serta keperawanan Dinar.

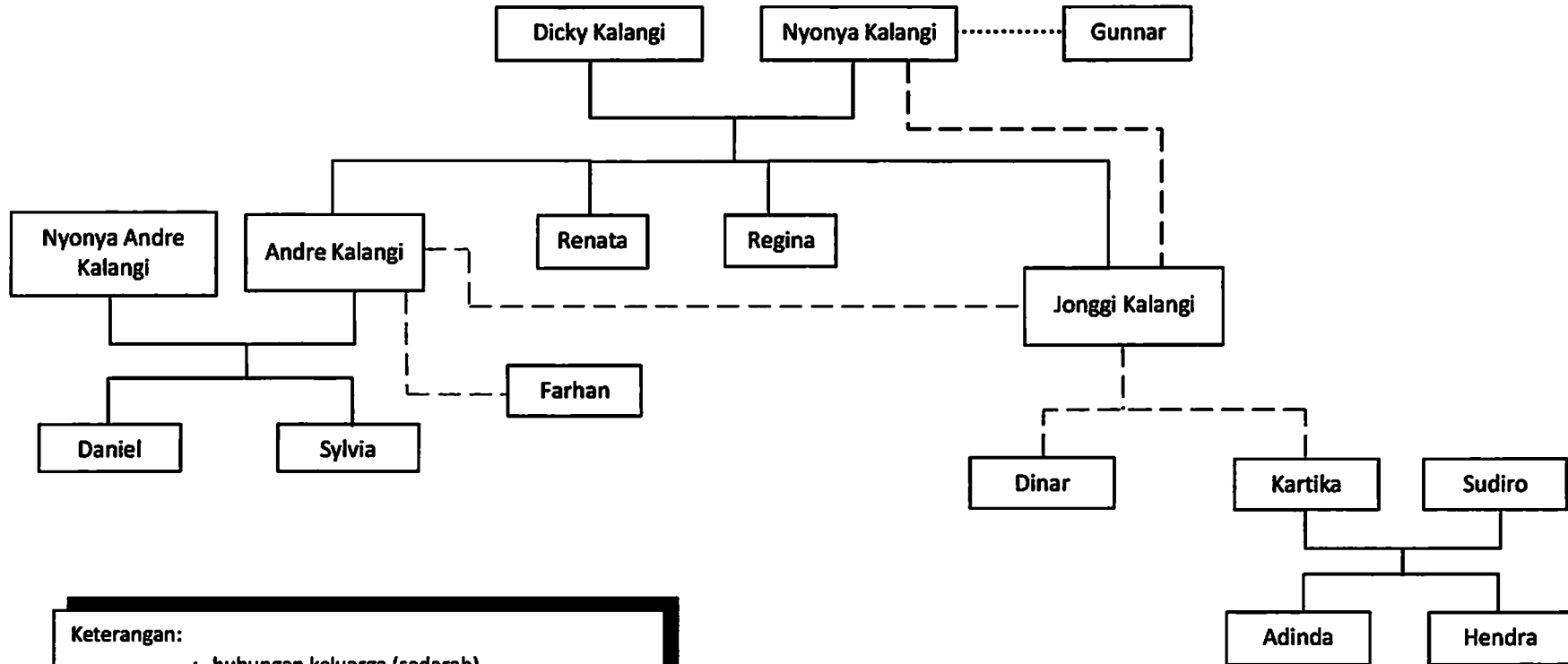
Dari identifikasi tokoh diatas terlihat bahwa hubungan antara tokoh dalam dunia nyata dan mitologi dimunculkan oleh pengarang melalui delusi Dinar, yang menganggap dirinya adalah renkarnasi dari Valkirye, Dewa dalam mitologi Skandinavia.

Relasi tokoh nyata dalam novel *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch* yang telah diuraikan di atas, akan digambarkan pada bagan sebagai berikut. Sedangkan tokoh-tokoh Dewa dalam mitologi Skandinavia dan Yunani dapat dilihat pada lampiran.

---

<sup>83</sup> *Ibid*, hlm. 53.

**BAGAN RELASI ANTAR TOKOH TEKS *ODE UNTUK LEOPOLD VON SACHER MASOCH***



**Keterangan:**

- : hubungan keluarga (sedarah)
- - - - - : perilaku seksual menyimpang (incest)
- . - . - : perilaku seksual menyimpang (somasokisme)
- . . . - : perilaku seksual menyimpang (homoseksual)
- ..... : hubungan perselingkuhan

## 2.4 Setting

Setting atau latar merupakan salah satu bagian dari unsur pembangun karya fiksi selain tokoh dan alur. Setting selalu memiliki hubungan dengan unsur-unsur signifikan lain dalam rangka membangun totalitas makna serta adanya kesatuan atau unity dari keseluruhan isi yang dipaparkan pengarang. Setting selalu memiliki hubungan dengan penokohan, perwatakan, suasana cerita atau atmosfer, alur atau plot maupun dalam rangka mewujudkan tema suatu cerita<sup>84</sup>.

Penelusuran *setting* atau latar haruslah disepadankan dengan karya sastra yang akan diteliti. Identifikasi *setting* dalam novel *Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch* karya Dinar Rahayu dikhususkan pada latar tempat yang muncul di dalam cerita. Latar tempat dalam novel *OuLVSM* terbagi atas dua dunia yaitu dalam dunia nyata dan dalam dunia mitologi. Dalam dunia nyata muncul latar tempat kota Krakow, Polandia dan Bandung Indonesia. Sedangkan latar tempat dalam mitologi muncul latar tempat baik itu dalam mitologi Yunani maupun dalam mitologi Skandinavia.

### 2.4.1 Krakow, Polandia

Krakow adalah ibukota negara Polandia. Krakow merupakan suatu kota memiliki iklim cuaca yang sangat dingin, tidak sesuai dengan udara iklim yang ada di Indonesia. Dalam novel *OuLVSM*, Krakow di munculkan sebagai sebuah tempat dimana keluarga Kalangi pernah tinggal sebagai keluarga diplomat.

Siang yang dingin di Krakow ketika mereka datang, membuat pipi mereka kemerahan, dan mengharuskan mereka

---

<sup>84 84</sup> Menurut Sudjiman, 1988:16, dalam Sugihastuti dkk, "*Teori Prosa Indonesia*", 1999:90.

mengenakan jaket tebal karena udara Krakow tidak sesuai dengan iklim tropis di tempat asal mereka<sup>85</sup>.

Terdapat berbagai peristiwa yang terjadi di Krakow, seperti peristiwa pemerkosaan yang dilakukan sekelompok wanita kepada Jonggi, *incest* yang dilakukan oleh Jonggi dengan ibunya, dan juga terjadi peristiwa dimana Jonggi di sodomi oleh kakaknya, Andre Kalangi.

#### 2.4.2 Bandung, Indonesia

Bandung adalah merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Bandung dijuluki sebagai kota pelajar dan kota mode. Dalam novel *OuLVSM*, Bandung dimunculkan sebagai tempat dimana Jonggi melanjutkan kuliah di Jurusan Kimia, di ITB. Pada awal kepindahannya ke Bandung, Jonggi tinggal bersama dengan pamannya.

Ia minta izin akan pulang dan meneruskan kuliah di ITB saja. Konyuk itu tinggal di rumah paman Katni adik Dicky Kalangi di Bandung, selama mengurus UMPTN, lalu diterima di Jurusan Kimia, FMIPA,...<sup>86</sup>.

Namun kemudian, dengan alasan ingin mandiri, Jonggi pergi dari rumah pamannya. Ia tinggal disebuah kos-kosan kecil. Untuk mencukupi kebutuhannya, Jonggi pun mencoba untuk bekerja. Pekerjaan yang dilakukannya adalah menjadi seorang penari striptease yang nantinya mempertemukannya dengan Kartika. Selain itu, di Bandung jugalah Jonggi bertemu dengan Dinar.

---

<sup>85</sup> Dinar Rahayu, "*Ode untuk Leopold Von Sacher-Masoch*", 2002:103.

<sup>86</sup> *Ibid*, hlm. 94.

### 2.4.3 Mitologi Yunani

Dalam mitologi Yunani sebagian besar latar tempatnya berada di Negara Yunani. Dalam novel *OuLVSM* muncul tiga latar tempat, yaitu Thessalia, Delos, dan Olympus. Ketiga latar tersebut tersebut menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tokoh-tokoh dalam mitologi Yunani.

#### 2.4.3.1 Thessalia

Thessalia merupakan suatu tempat atau daerah yang memiliki cuaca yang hangat serta padang rumput yang luas. Di Thessalia terdapat sebuah istana kerajaan dimana kerajaan tersebut dipimpin oleh seorang raja yang memakai selempang kain berwarna ungu yang terbuat dari remukan rumah keong Tyria. Disinilah tempat Apollo menjalani pemurnian kembali dengan menjadi seorang budak. Hal tersebut dilakukannya sebagai syarat untuk bisa diangkat menjadi dewa.

Kini bayangannya sudah tampak, jatuh di lantai istana Thessalia. Putih tenguknya terlihat ketika rambutnya terkuak saat ia menjura. Berlutut membawa persembahan untuk laki-laki di atas singgasana itu. Laki-laki yang mengenakan selempang kain berwarna ungu dari remukan rumah keong Tyria yang hanya boleh dipakai raja.

Ia membawa dirinya untuk dimiliki, ia membawa jiwanya untuk diperbudak<sup>87</sup>.

Selain memiliki Istana, Thessalia juga digambarkan memiliki padang rumput yang biasa digunakan untuk menggembalakan ternak dan Sungai Peneus yang merupakan tempat minum ternak dan penggembalanya. Padang rumput dan

---

<sup>87</sup>*Ibid*, hlm. 29.

sungai Peneus tersebut digunakan oleh Apollo sebagai tempat untuk mengembalakan hewan ternak kerajaan.

Ia dibawa ke padang rumput. Segera ia bisa melihat sekumpulan domba dan sapi brahma yang sedang merumput. Orang yang membawanya melepas ikatan pada tangannya<sup>88</sup>.

Mungkin merumput terlalu jauh dan terbawa kelompok ternak lain, atau serigala-serigala telah memangsanya ketika ia menunduk mengambil air Sungai Peneus untuk diminum<sup>89</sup>.

Selain itu, dalam novel *OuLVSM*, Thessalia juga merupakan tempat pertemuan tokoh-tokoh yang memiliki dua dimesi berbeda yaitu tokoh dalam mitologi dan tokoh dalam mitologi Skandinavia.

Seorang dengan tali kekang memegang kuda berkaki delapan, kuda besar dari utara, tempat asal salju yang dingin berkuasa, serta dua ekor burung gagak di pundaknya, dan perempuan asing di sebelahnya<sup>90</sup>.

Dari uraian di atas terlihat bahwa Thessalia dalam novel *OuLVSM* digambarkan sebagai latar tempat yang memiliki istana kerajaan, padang rumput dan sungai Peneus. Disinilah tempat Apollo dibuang dari Olympus dan menjadi budak untuk pemurnian kembali dirinya. Selain itu Thessalia juga merupakan tempat yang benar-benar ada di Negara Yunani, bukan hanya sekedar dalam mitologi Yunani. Selain itu pengarang juga mempertemukan tokoh-tokoh mitologi yang berbeda sehingga terjadi hubungan atau relasi antar tokoh yang berbeda dimensi.

---

<sup>88</sup> *Ibid*, hlm. 31.

<sup>89</sup> *Ibid*, hlm. 33.

<sup>90</sup> *Ibid*, hlm. 40.

### 2.4.3.2 Delos

Delos adalah sebuah pulau yang berada di Negara Yunani. Dalam novel *OuLVSM*, Delos adalah nama sebuah pulau kecil, yang digambarkan dengan kondisi pulau yang tandus, gersang, tak bertuan dan mengapung di atas di laut Aegea.

Sebuah pulau, pulau kecil yang gersang dan tandus dengan batu cadas, sebuah pulau yang tak bertuan yang hanyut mengapung di antara air laut Aegea<sup>91</sup>.

Selain itu Delos lebih dikenal sebagai tempat kelahirannya Dewa Apollo dan Artemis. Delos memiliki arti sebagai berlian karena darinya pulau tersebut terpancar sinar matahari, karena di pulau tersebut telah lahir Dewa dan Dewi yang baru.

Dewa dan Dewi baru telah lahir di tempat itu. Pulau kecil yang mengapung hanyut di atas laut, kini tak lagi berkelana. Ia mendapat nama baru: Delos. Berlian, karena darinya terpancar sinar yang mengalahkan matahari sendiri, karena darinya lahir Apollo dan Artemis, dari Ibu Letto<sup>92</sup>.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa Delos sebelum sebagai tempat kelahiran Apollo dan Artemis merupakan pulau yang tandus, gersang dan tak bertuan. Tetapi setelah Apollo dan Artemis lahir di pulau itu, pulau itu dikenal sebagai nama Delos yang berarti pancaran sinar.

---

<sup>91</sup> *Ibid*, hlm. 24.

<sup>92</sup> *Ibid*, hlm. 26.

### 2.4.3.3 Olympus

Olympus adalah nama pegunungan yang ada di Negara Yunani. Tetapi dalam mitologi Yunani, Olympus merupakan tempat dimana berkumpulnya para dewa-dewa Yunani. Dalam novel *OuLYSM* Olympus adalah tempat asal Apollo sebelum ia dibuang ke Thessalia selama setahun untuk menjalani pemurnian kembali.

Bayangan pun belum ada. Ia baru sampai. Dari Olympus, menyandang nama Apollo, ia sudah mengubah Daphne menjadi pohon salam<sup>93</sup>.

Olympus adalah juga tempat kembalinya lagi Apollo sesudah melakukan pemurnian kembali di Thessalia. Karena Apollo adalah seorang Dewa dan tempatnya adalah di Olympus.

Ke Olympus ia akan pulang. Di sampingnya telah berdiri seorang Valkirye yang dulu membawanya dari tanah Thessalia yang hangat ke tempat dingin di utara<sup>94</sup>.

Dari uraian di atas, Delos adalah merupakan nama pegunungan tetapi dalam mitologi Yunani diibaratkan sebagai tempat berkumpulnya para dewa. Apollo juga berhak menempati tempat di Olympus karena ia merupakan dewa dalam mitologi Yunani. Meskipun ia harus menjalani pemurnian diri tetapi ketika kembali ia tetap harus kembali ke Olympus.

---

<sup>93</sup> *Ibid*, hlm. 27.

<sup>94</sup> *Ibid*, hlm. 51.



#### 2.4.4 Mitologi Skandinavia

Dalam novel *OuLVSM* muncul berbagai latar tempat dalam mitologi Skandinavia. Latar tersebut terbagi menjadi dua, yaitu Asgard dan Valhalla. Kedua latar tersebut menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tokoh-tokoh dalam mitologi Skandinavia.

##### 2.4.4.1 Asgard

Dalam novel *OuLVSM*, Asgard digambarkan sebagai tempat yang dingin. Asgard juga merupakan tempat berkumpulnya para dewa dalam mitologi Skandinavia.

BADANNYA gemetar diterkam dinginnya butiran es yang terbawa angin. Kulepas mantelku untuk dipakainya. Odin dan Sleipnir, kudanya yang berkaki delapan, serta Huginn dan Muninn, kedua gagaknya, telah lebih dulu menembus awan kembali ke Asgard, tempat kediaman kami. Ia berbelok menuju istananya, Valhalla, dan aku mengambil jalan lain<sup>95</sup>.

Berdasarkan pada kutipan di atas Asgard juga memiliki istana yang dihuni oleh Odin, salah satu tokoh dalam mitologi Skandinavia. Selain itu juga terdapat latar tempat Valhalla yaitu tempat berkumpulnya para prajurit dan tempat tinggal Valkyrie.

##### 2.4.2.2 Valhalla

Dalam novel *OuLVSM* terdapat dua tempat berbeda dengan nama yang sama, yaitu Valhalla. Dua Valhalla tersebut adalah Valhalla dalam mitologi

---

<sup>95</sup> *Ibid*, hlm. 42.

Skandinavia dan Valhalla sebagai nama klub tempat dimana Dinar bekerja dalam dunia nyata yang terdapat dalam teks *OuLVSM*.

Dalam mitologi Skandinavia, Valhalla adalah suatu tempat berkumpulnya para prajurit Odin. Setiap hari Valhalla selalu penuh dengan prajurit Odin. Mereka melepas kepenatan di tempat tersebut setelah seharian melakukan latihan perang.

Obor-obor besar sudah dipasang di dinding Valhalla. Sinarnya terpantul-pantul di antara susunan perisai mengkilap yang menjadi atap dan pedang yang disusun bertumpuk-tumpuk di tengah ruangan.

Meja besar yang mengelilinginya telah dipenuhi darah beku dan daging mentah dengan irisan besar yang akan ditusuk dengan pedang dan dipanggang di atas unggun yang nyalanya menari-nari menggeliat. Tegukan bir pertama diikuti sendawa keras dan teriakan kemenangan para prajurit yang telah menghabiskan waktu seharian untuk berlatih perang<sup>96</sup>.

Dalam dunia nyata, Valhalla merupakan nama sebuah klub yang menyuguhkan berbagai macam pertunjukkan tanpa ada batasan. Dalam klub tersebut semua orang bebas melakukan apa saja asal semua orang senang, dan tidak ada paksaan.

Beranjak lebih tua, aku melamar ke sebuah klub, namanya *Valhalla*. Tentu sudah jelas mengapa aku tertarik: di sana orang boleh melakukan apa saja, menari tanpa penutup dada atau melakukan gulat lumpur, menonton pertandingan sepak bola bersama pun bisa, atau hanya memutar film yang kebetulan tidak diedarkan secara luas, yang dokumenter atau berlabel *indies*. Manajer di sana berpendirian bahwa selama kami dan pengunjung senang dan tidak ada yang saling memaksa, mengapa tidak?<sup>97</sup>.

Analisis di atas menunjukkan bahwa dalam novel *OuLVSM*, Valhalla digambarkan oleh pengarang sebagai dua tempat yang berbeda akan tetapi

---

<sup>96</sup> *Ibid*, hlm. 20.

<sup>97</sup> *Ibid*. hlm. 134-135.

memiliki kesamaan fungsi yaitu sebagai tempat untuk berkumpulnya orang-orang untuk memperoleh kesenangan tanpa adanya batasan.

Dari identifikasi setting latar tempat diatas dapat terlihat bahwa dalam novel *OuLVSM* terdapat dua setting latar tempat, yaitu latar tempat dalam dunia nyata dan latar tempat dalam mitologi. Dalam dunia nyata latar tempat dimunculkan pada kota Krakow, Polandia dan kota Bandung, Indonesia. Sedangkan dalam mitologi, baik itu mitologi Yunani maupun mitologi Skandinavia latar tempat dimunculkan pada Thessalia, Delos, Olympus, Asgard, dan Valhalla.

## **BAB 3**

# **PERILAKU SEKSUAL MENYIMPANG DALAM NOVEL *ODE UNTUK LEOPOLD VON SACHER-MASOCH***